

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan daerah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan proses pembangunan nasional yang diarahkan untuk mewujudkan cita-cita luhur bangsa Indonesia menuju masyarakat yang adil, makmur, sejahtera, mandiri dan bermartabat. Keberhasilan pembangunan nasional tidak mungkin dapat terwujud tanpa disukung oleh Pemerintahan yang memiliki kapasitas dan kapabilitas dalam bidang tugasnya masing-masing, transparan, professional dan akuntabel. Setiap penyelenggara Negara dan pemerintah harus mampu menampilkan akuntabilitas kinerjanya dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sehingga terjadi sinkronisasi antara perencanaan ideal yang dicanangkan dengan keluaran dan manfaat yang dihasilkan.

Pemerintah daerah berusaha mewujudkan pemerintahan yang profesional serta memahami tugas dan fungsinya memerlukan keterpaduan langkah dan koordinasi yang optimal agar penyelenggaraan pemerintah berjalan efektif, stabil dan dinamis. Selain itu, diperlukan instrument yang mampu mengukur indikator pertanggungjawaban setiap penyelenggara negara dan pemerintah. Sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Untuk itu perlu selalu dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan agar dapat diketahui seberapa besar kinerja yang diperoleh.

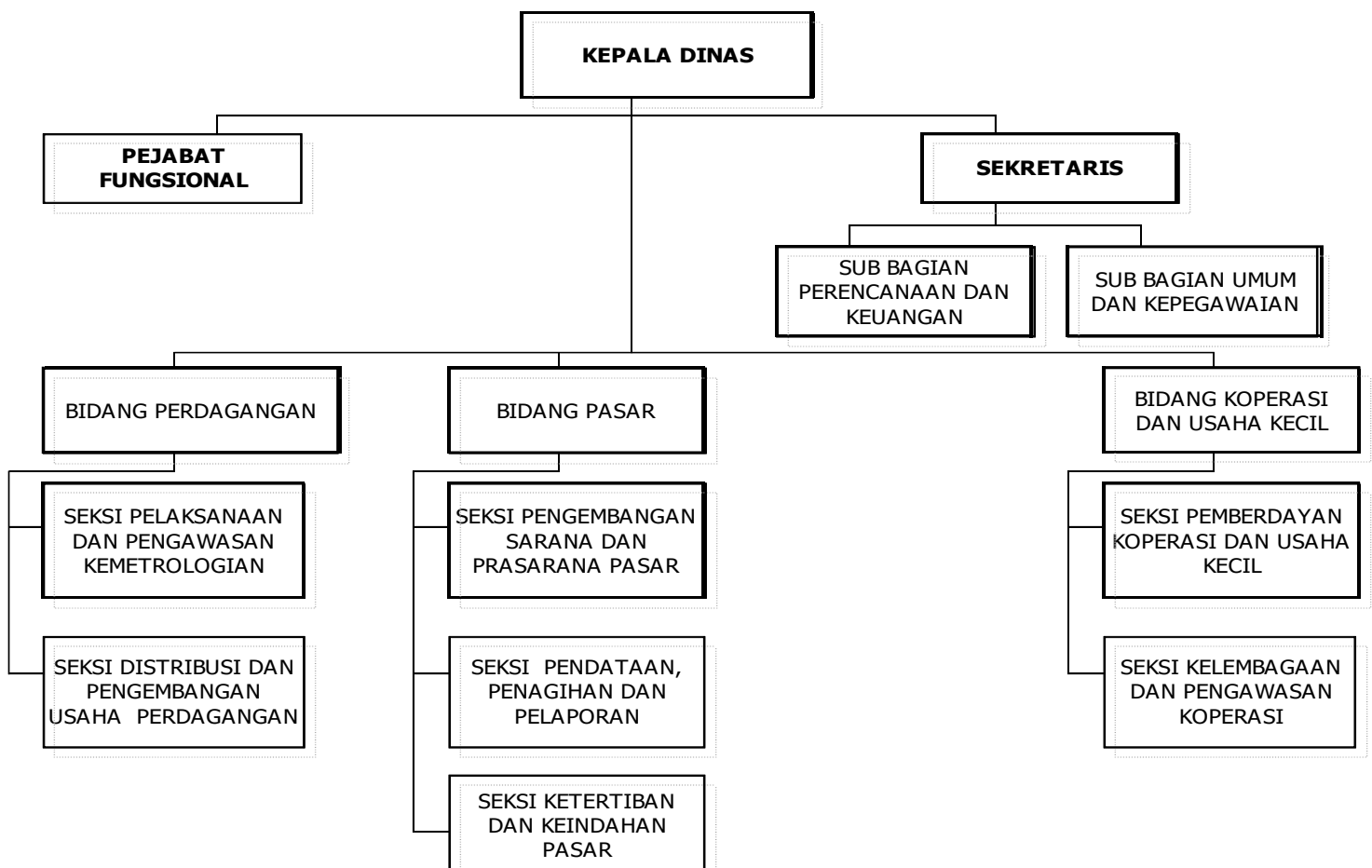
Penyusunan LAKIP Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perdagangan Kabupaten Tanah Laut ini didasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja instansi Pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari implementasi sistem Akuntabilitas Kinerja instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah Pemerintahan yang baik, bersih, dan berwibawa ( Good Governance and Clean Government ) di Indonesia.

## B. Struktur Organisasi Tugas dan Fungsi (Bagan SOTK)

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Tanah Laut No 38 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor 78 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Perdagangan Kabupaten Tanah Laut, adalah :

### STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA DINAS PERINDAGKOP DAN UKM KABUPATEN TANAH LAUT

Lampiran PERBUP Kabupaten Tanah Laut  
Nomor 38 Tahun 2018



## C. Produk dan Layanan

No	Jenis Layanan	Obyek Pelayanan	Kelompok Sasaran
	Bidang Pasar		

1	Pelayanan Registrasi pedagang / penyewa fasilitas pasar	Pedagang / penyewa	seluruh pedagang
2	Pelayanan balik nama	pemohon / pedagang baru / pengganti	seluruh pedagang
	<b>Bidang Koperasi</b>		
1	Konsultasi	Pengurus koperasi dan masyarakat umum	Koperasi/kelompok masyarakat/ kelompok usaha
2	Advokasi	Pengurus koperasi	Koperasi/kelompok masyarakat/ kelompok usaha
3	Bimbingan Konseling	Pengurus koperasi	koperasi/kelompok usaha
4	Rekomendasi kantor cabang	Pengurus koperasi	koperasi/kelompok usaha
5	Rekomendasi pembuatan anggaran dasar	Pengurus koperasi	koperasi
6	Rekomendasi izin usaha	Pengurus koperasi	koperasi
7	Rekomendasi pembubaran koperasi	Pengurus koperasi	koperasi
8	Perbantuan pemeriksaan dan pengawasan koperasi Penyuluhan koperasi	Pra koperasi, kelompok strategis	Masyarakat umum, kelompok strategis, pra koperasi dan KUB, kopsis
	<b>Bidang Perdagangan</b>		
1	Rekomendasi izin usaha	Pedagang	Pedagang
2	Rekomendasi TDG	Pedagang	Pedagang
3	Rekomendasi penumpukan pupuk bersubsidi dan BBM	Pedagang	Pedagang
4	Tera dan Tera ulang	Wajib Tera dan Tera ulang	Pedagang / perusahaan pengguna UTTP

#### D. Sistematika Penyajian

Sistematika penulisan / penyajian Lakip Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perdagangan Kabupaten Tanah Laut tahun 2016 sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Struktur Organisasi Tugas dan Fungsi

## **BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

- A. Visi RPJMD
- B. Misi RPJMD
- C. Tujuan sesuai Renstra
- D. Sasaran Strategis
- E. Tabel (tujuan, Indikator, Target Sasaran, Indikator, Target 5 Tahun)
- F. Indikator Kinerja Utama
- G. Program dan Kegiatan
- H. Perjanjian Kinerja Tahun 2019

## **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

- A. Capaian Indikator Kinerja Utama
- B. Capaian Sasaran Strategis
- C. Akuntabilitas Keuangan

## **BAB IV PENUTUP**

- A. Simpulan
- B. Strategi Peningkatan Kinerja

## **LAMPIRAN**

- 1. IKU
- 2. Pernyataan Hasil Reviu Tahun 2018
- 3. Pernyataan Perjanjian Kinerja Tahun 2019
- 4. Cascading / Pohon Kinerja
- 5. Capaian Per Triwulan

## **BAB II PERENCANAAN KINERJA**

## A. Visi RPJMD

Pembangunan Kabupaten Tanah Laut pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2018 – 2023, merupakan tahapan ketiga dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), tahun 2005 – 2025. Fokus pembangunan daerah tentunya akan menuntut perhatian lebih, karena tidak hanya untuk melanjutkan hal-hal yang belum terselesaikan, dalam rangka melaksanakan rencana pembangunan tahapan ketiga dari RPJP Daerah, dan juga untuk mengantisipasi perubahan yang muncul dimasa akan datang.

Visi RPJP Daerah Kabupaten Tanah Laut adalah ***“TANAH LAUT SEBAGAI DAERAH INDUSTRI DAN PELABUHAN MENUJU MASYARAKAT SEJAHTERA DIDASARI NILAI – NILAI AGAMA”*** Untuk mencapai Visi tersebut ditempuh melalui tujuh Misi, dan untuk pembangunan bidang koperasi usaha kecil dan perdagangan termasuk pada misi ke empat yaitu *“Mewujudkan peningkatan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas bertumpu pada pengembangan industri berbasis pertanian, kelautan, pertambangan, dan pariwisata”* dengan sasaran berkembangnya industri berbasis pertanian, kelautan, pertambangan dan pariwisata.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tanah Laut tahun 2018 – 2023, selain menyelesaikan Isu yang bersifat lokal, juga mempertimbangkan Isu-isu bersifat Nasional dan Global. Seperti pertumbuhan penduduk, pemerataan, kemiskinan, pengangguran, lingkungan hidup dan tata ruang wilayah.

### 1. Visi

Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut diatas, serta potensi kondisi dan permasalahan di Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan, maka Visi Kabupaten Tanah Laut yang akan dicapai pada tahun 2018 – 2023 adalah :

**“TERWUJUDNYA TANAH LAUT YANG BERINTERAKSI  
(BERkarya, INovatif, TErtata, Religius, Aktual dan SInergis)”**

**B. Misi RPJMD**

Secara umum, “**Misi**” sebagai suatu hal yang harus dilaksanakan agar visi Kabupaten Tanah Laut dapat direalisasikan. Berdasarkan Visi “**Terwujudnya Tanah Laut yang Berinteraksi ((BERkarya, INovatif, TErtata, Religius, Aktual dan SInergis))**” maka ditetapkan Misi daerah sebagai berikut :

- 1) Berkarya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pelayanan masyarakat yang berbasis teknologi untuk meningkatkan pembangunan ekonomi, sosial dan budaya.
- 2) **Menciptakan inovasi di segala sendi kehidupan masyarakat dan pengembangan industri kreatif.**
- 3) **Membangun tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance).**
- 4) Meningkatkan kuantitas dan kualitas religiusitas dalam penyelenggaraan pemerintahan Daerah dan kehidupan masyarakat.
- 5) **Membangun sinergitas yang baik antartingkat pemerintahan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.**

Penjabaran dari Misi seperti tersebut diatas adalah sebagai berikut :

**Misi 1 :**

- 1) Berkarya untuk meningkatkan pembangunan ekonomi, sosial dan budaya.
- 2) Berkarya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
- 3) Berkarya untuk meningkatkan pelayanan masyarakat yang berbasis teknologi.

**Misi 2 :**

- 1) Menciptakan inovasi disegala sendi kehidupan masyarakat.
- 2) Berinovasi untuk melahirkan industri kreatif.

**Misi 3 :**

- 1) Membangun tata kelola pemerintahan yang baik (Good Government).
- 2) Menerapkan prinsip-prinsip orang yang tepat dan cerdas pada jabatan yang selaras didalam pemerintahan.

**Misi 4 :**

- 1) Religius dalam penyelenggaraan pemerintahan Daerah.
- 2) Meningkatkan kualitas dan kuantitas kehidupan beragama.

**Misi 5 :**

- 1) Membangun sinergitas yang baik dengan Pemerintah Pusat, Provinsi Kalimantan Selatan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan.
- 2) Meningkatkan sinergitas dengan Pemerintah Desa, Kelurahan dan Kecamatan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Telaahan terhadap visi, misi dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah memberikan gambaran peran serta dan keterlibatan langsung Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Perdagangan Kabupaten Tanah Laut. Hal ini ditunjukkan melalui:

**Misi 2**, yaitu Menciptakan inovasi di segala sendi kehidupan masyarakat dan pengembangan industri kreatif

**Misi 3**, yaitu Membangun tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

**Misi 5**, yaitu : Membangun sinergitas yang baik dengan pemerintah Pusat, Provinsi Kalimantan Selatan dan Kabupaten / kota di Provinsi Kalimantan Selatan.

Pada misi ini Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Perdagangan Kabupaten Tanah Laut berperan dalam :

- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dilingkungan internal SKPD maupun dilingkungan eksternal dalam hal ini adalah masyarakat perangkat koperasi maupun pelaku usaha kecil dan perdagangan.
- Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan pembangunan ekonomi, sosial dan budaya di Kabupaten Tanah Laut.

**C. Tujuan sesuai Renstra**

Tujuan yang telah dirumuskan Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Perdagangan Kabupaten Tanah Laut sebagaimana renstra adalah :

- 1) Meningkatkan kualitas dan kuantitas koperasi usaha kecil Kabupaten Tanah Laut

- 2) Meningkatkan pengembangan dan pembinaan pelaku usaha perdagangan
- 3) Terwujudnya tata kelola administrasi yang tertib, efektif dan efisien

#### D. Sasaran Strategis

Sasaran strategis yang telah dirumuskan Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Perdagangan Kabupaten Tanah Laut sebagaimana sasaran Renstra adalah sebagaimana tabel berikut :

#### E. Tabel

No	Tujuan	Indikator	Target	Sasaran strategis		Indikator kinerja	Target
					ESELON 2		
1	Meningkatkan Kualitas dan kuantitas koperasi usaha kecil kabupaten Tanah Laut	Persentase Kualitas dan kuantitas koperasi usaha kecil yang berbadan hukum	10%	1	Meningkatnya wirausaha baru	1 Persentase wirausaha baru	2,1 (200 wb)
				2	Meningkatnya koperasi berkualitas	2 Persentase koperasi Berkualitas	3,84 (6koperasi)
					ESELON 3 (Bidang Koperasi)		
				1	Meningkatnya Kelembagaan Koperasi	1 Persentase koperasi melakukan RAT	65,88% (56 Koperasi)
						2 Persentase pertumbuhan koperasi baru	2,67% (4 Koperasi)
						3 Persentase koperasi aktif	57,14% (88 Koperasi)
				2	Meningkatnya produktivitas usah kecil	1 Persentase wirausaha yang modalnya bertambah	0,31% (30)
2	Meningkatkan pengembangan dan pembinaan pelaku usaha	Persentase pelaku usaha yang bisa memperluas	10%	1	Meningkatnya Kualitas DTU	1 Kualifikasi nilai DTU	400 (Cukup Memuaskan)

	perdagangan	lapangan kerja		2	Meningkatnya sarpras pasar	2	Persentase meningkatnya sarpras pasar	4% (228 Sarpras)
					ESELON 3 (Bidang Perdagangan)			
				1	Meningkatnya kualitas perdagangan	1	Persentase pasar tertib ukur	9,09% (1 pasar)
					ESELON 3 (Bidang Pasar)			
				1	Meningkatnya jumlah pedagang toko, kios, los, bak dan warung dipasar	1	Persentase meningkatnya jumlah pedagang toko, kios, los, bak dan warung	1,87% (87 pedagang)
					ESELON 3 (sekretaris)			
3	Terwujudnya tata kelola administrasi yang tertib, efektif dan efisien	Persentase pengelolaan administrasi perkantoran dan kepegawaian, perencanaan yang tertib	100%	1	Meningkatkan Pengelolaan administrasi perkantoran dan kepegawaian	1	Persentase kelancaran pelayanan administrasi perkantoran	100%
				2	Meningkatnya kualitas perencanaan, keuangan dan laporan	1	Meningkatnya kualitas perencanaan dan keuangan yang disusun tepat waktu	100%
						2	Nilai sakisip	BB

## F. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Perdagangan Kabupaten Tanah Laut adalah sebagai berikut :

No.	Kinerja Utama/ Outcome/ Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Penjelasan Umum	Penanggung Jawab/ Sumber Data
1	Meningkatnya kualitas DTU	1	Kualifikasi nilai DTU	Hasil Evaluasi penilaian DTU	Bidang perdagangan
2	Meningkatnya wirausaha baru	2	Persentase wirausaha baru	$\frac{\text{Jumlah wirausaha baru}}{\text{jumlah wirausaha Tanah Laut}} \times 100$	Bidang koperasi
3	Meningkatnya kualitas koperasi	3	Persentase koperasi berkualitas	$\frac{\text{Jumlah koperasi berkualitas}}{\text{Jumlah koperasi Kabupaten Tanah Laut}} \times 100$	Bidang koperasi
4	Meningkatnya sarpras pasar	4	Persentase meningkatnya sarpras pasar	$\frac{\text{Jumlah sarpras pasar kabupaten tanah laut tahun } n - n-1}{\text{Jumlah sarpras pasar kabupaten tanah laut tahun } n-1} \times 100$	Bidang pasar

## G. Program dan Kegiatan

Dalam mendukung Visi dan Misi Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Perdagangan Kabupaten Tanah Laut sebagaimana yang dijabarkan dalam sasaran strategis maka untuk mencapai sasaran tersebut memerlukan dukungan anggaran yang dijabarkan dalam bentuk program dan kegiatan yang dituangkan dalam Dokumen Pelaksana Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Perdagangan Kabupaten Tanah Laut adalah sebagai berikut :

### 1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

- Penyediaan jasa komunikasi. Sumber daya air dan listrik Rp.126.400.000,-
- Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas / operasional Rp.11.875.000,-
- Penyediaan jasa administrasi keuangan Rp.7.947.000,-
- Penyediaan jasa kebersihan kantor Rp.24.997.300,-
- Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja Rp.9.000.000,-
- Penyediaan alat tulis kantor Rp.46.776.800,-
- Penyediaan barang cetakan dan penggandaan Rp.105.131.000,-

- Penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor Rp.31.489.400,-
- Penyediaan makanan dan minuman Rp.23.716.000,-
- Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah Rp.262.475.000,-
- Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi di dalam daerah Rp.76.669.500,-
- Penyediaan jasa penunjang kinerja SKPD Rp.1.484.150.549,-

## **2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

- Pemeliharaan rutin / berkala gedung kantor Rp.39.926.600,-
- Pemeliharaan rutin / berkala kendaraan dinas / operasional Rp.99.045.000,-

## **3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**

- Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang undangan Rp.18.000.000,-

## **4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan**

- Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD Rp.6.893.100,-

## **5. Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan**

- Pengawasan dan penyuluhan kemetrolagian Rp.336.150.000,-

## **6. Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah**

- Penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan Rp.40.195.450,-
- Pelatihan manajemen pengelolaan koperasi / KUD Rp.26.649.900,-

## **7. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi**

- Pembinaan pengawasan dan penghargaan koperasi berprestasi Rp.201.972.700,-
- Peningkatan kapasitas koperasi usaha kecil dan menengah ( DAK Non Fisik) Rp.280.000.000,-
- Monitoring evaluasi dan pelaporan ( DAK Non Fisik) Rp.78.000.000,-

#### **8. Program Perencanaan Pembangunan Daerah**

- Penyusunan rencana strategis ( Renstra ) dan rencana kerja ( renja ) SKPD  
Rp.6.998.000,-

#### **9. Program Pembinaan Pedagang Kakilima dan Asongan**

- Penataan tempat berusaha bagi pedagang kakilima dan asongan  
Rp.282.510.000,-

#### **10. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri**

- Pengembangan pasar dan distribusi barang / produk (DAK)  
Rp.3.075.302.000,-
- Pengembangan pasar dan distribusi barang / produk Rp.208.500.000,-
- Pameran / promosi produk unggulan daerah Rp.367.498.000,-

#### **11. Program Fasilitas Pemasaran Produk Unggulan Daerah**

- Penyebarluasan informasi produk unggulan daerah dan potensi daerah  
Rp.35.738.750,-

#### **12. Program Pengelolaan Pasar Daerah**

- Penyediaan sarana dan prasarana pasar daerah Rp.515.234.300,-
- Intensifikasi pendapatan pasar Rp.151.540.000,-
- Pembinaan kebersihan dan ketertiban dan keamanan pasar daerah  
Rp.91.372.336,-

### **H. Perjanjian Kinerja Tahun 2019**

Perjanjian kinerja adalah lembar / dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program / kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja dan target kinerja. Melalui perjanjian kinerja terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Perjanjian kinerja Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Perdagangan Kabupaten Tanah Laut Tahun

2019 yang telah disepakati baik oleh Eselon II, Eselon III dan Pejabat Eselon IV, adalah sebagai berikut :

### Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Perdagangan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
<b>Eselon II</b>			
1	Meningkatnya kualitas DTU	Kualifikasi nilai DTU	400 (cukup memuaskan)
2	Meningkatnya wirausaha baru	Persentase wirausaha baru	2,1 (200 wb)
3	Meningkatnya kualitas koperasi	Persentase koperasi berkualitas	3,84 (6 koperasi)
4	Meningkatnya sarpras pasar	Persentase meningkatnya sarpras pasar	4% (228 sarpras)
<b>Eselon III ( Bidang Koperasi )</b>			
1	Meningkatnya kelembagaan koperasi	Persentase koperasi melaksanakan RAT	65,88% (56 koperasi)
		Persentase pertumbuhan koperasi baru	2,67% (4 koperasi)
		Persentase koperasi aktif	57,14 (88 koperasi)
2	Meningkatkan produktivitas usaha kecil	Persentase wirausaha yang modalnya bertambah	0,31% (30)
<b>Eselon IV ( Bidang Koperasi )</b>			
1	Melakukan penyuluhan pembentukan koperasi baru	Jumlah kelompok masyarakat yang mengikuti penyuluhan pembentukan koperasi baru	7 kelompok
2	Melakukan pembinaan koperasi	Jumlah SDM koperasi yang mengikuti pelatihan / sosialisasi perkoperasian	240 orang
3	Melakukan pembinaan usaha koperasi dan usaha kecil	Jumlah UMKM yang dibina	15 UK
4	Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran produk	Jumlah UMKM yang ikut promosi	10
<b>Eselon III ( Bidang Pasar )</b>			
1	Meningkatnya jumlah pedagang toko, kios, bak, dan warung di pasar	Persentase meningkatnya jumlah pedagang toko, kios, los, bak dan warung	1,87% (87 pedagang)
<b>Eselon IV ( Bidang Pasar )</b>			
1	Melaksanakan pemeliharaan sarana dan prasarana pasar	Jumlah jalan dilingkungan pasar yang berfungsi dengan baik	175 jalan
2	Melaksanakan pendataan pedagang pasar	Jumlah pedagang di pasar yang terdaftar sesuai los	3939 pedagang
3	Melaksanakan penagihan retribusi pasar	Jumlah pedagang yang ditarik retribusi	3939 pedagang

4	Melaksanakan penataan, penertiban dan keindahan pasar	Jumlah pedagang pasar yang menempati toko, kios, los, bak dan warung pasar	3906 pedagang
	<b>Eselon III ( Bidang Perdagangan )</b>	<b>Eselon III Bidang Perdagangan</b>	
1	Meningkatnya kualitas perdagangan	Persentase pasar tertib ukur	9,09% (1 pasar)
	<b>Eselon IV ( Bidang Perdagangan )</b>	<b>Eselon IV Bidang Perdagangan</b>	
1	Melakukan pelayanan kemetrolagian	Jumlah UTTP yang ditera sesuai standar	100
2	Melakukan sosialisasi kemetrolagian	Jumlah pedagang yang mengikuti sosialisasi kemetrolagian	30 orang
3	Mengikuti pameran produk unggulan	Jumlah pelaku dagang yang mengikuti promosi	84 orang
4	Melakukan pemantauan harga dan bahan pokok	Jumlah laporan hasil pemantauan	2 laporan
5	Melakukan fasilitasi kegiatan pasar murah	Jumlah kegiatan pasar murah	20 kegiatan
	<b>Eselon III ( Sekretaris )</b>	<b>Eselon III Sekretaris</b>	
1	Meningkatnya pengelolaan administrasi perkantoran dan kepegawaian	Persentase kelancaran pelayanan administrasi perkantoran	100%
2	Meningkatnya kualitas perencanaan, keuangan dan laporan	Persentase dokumen perencanaan dan keuangan yang disusun tepat waktu	100%
		Nilai Sakip	BB
	<b>Eselon IV ( Umum Kepegawaian )</b>	<b>Eselon IV Umum dan Kepegawaian</b>	
1	Memberikan layanan surat menyurat	Jumlah pengelolaan surat sesuai klasifikasinya	2300 surat
2	Melakukan pemeliharaan sarpras kantor	Jumlah sarpras yang dipelihara dan dapat difungsikan	2 buah
3	Melakukan pelayanan administrasi perkantoran	Jumlah layanan administresi kepegawaian sesuai SOP	100
4	Memfasilitasi peningkatan SDM ASN	Jumlah ASN yang mengikuti diklat dan bersertifikat	2 orang
	<b>Eselon IV ( Perencanaan dan Keuangan )</b>	<b>Eselon IV Perencanaan dan Keuangan</b>	
1	Menyusun dokumen perencanaan dan keuangan laporan LKPJ dan Lakip Dinas	Jumlah dokumen perencanaan dan keuangan yang disusun tepat waktu	5 dokumen
		Jumlah dokumen laporan kinerja tepat waktu	12 dokumen

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

## A. Capaian Indikator Kinerja Utama

Akuntabilitas Kinerja Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Perdagangan Kabupaten Tanah Laut merupakan bentuk pertanggung jawaban kinerja selama Tahun 2019 yang memuat realisasi kinerja dan capaian kinerja atas target-target kinerja yang diperjanjikan pada tahun 2019, selain itu realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target kinerja Tahun 2019.

### 1. Target dan Capaian IKU

Sebagaimana yang telah dibuat dalam perjanjian kinerja, target Indikator Kinerja Utama Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Perdagangan adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Kualitas DTU	Kualifikasi nilai DTU	400 ( cukup memuaskan )
2	Meningkatnya Wirausaha Baru	Persentase Wirausaha Baru	2.11% (25 wirausaha baru dari 9.491)
3	Meningkatnya kualitas koperasi	Persentase Koperasi berkualitas	3,84 (6 koperasi)
4	Meningkatnya Sarpras Pasar	Persentase Meningkatnya Sarpras Pasar	4% ( 228 sarpras pasar )

Sedangkan realisasi dan capaian kinerja yang didapat pada tahun 2019 adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Kondisi Awal (2018)	Target	Realisasi	Capaian
----	-------------------	-------------------------	---------------------	--------	-----------	---------

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya Kualitas DTU	Kualifikasi nilai DTU	0	400 ( cukup memuaskan )	0	0%
2	Meningkatnya Wirausaha Baru	Persentase Wirausaha Baru	9.491 Wirausaha	2.10% (200 wirausaha baru dari 9.491)	3,74% (355 orang dari 9.491)	177%
3	Meningkatnya kualitas Koperasi	Persentase Koperasi berkualitas	0 koperasi	3,84 (6 koperasi)	3,84 (6 koperasi))	100%
4	Meningkatnya Sarpras Pasar	Persentase Meningkatnya Sarpras Pasar	5107 Sarpras pasar	4% ( 228 sarpras pasar )	6.42% ( 328 sarpras pasar )	160%

## 2. Uraian dan analisa Capaian Indikator Kinerja Utama

### Sasaran 1 Meningkatnya Kualitas DTU

Nilai capaian sasaran meningkatnya kualitas DTU ini dicapai dengan penilaian terhadap 1 (satu ) indikator sasaran, yaitu

#### 1) Kualifikasi nilai DTU

Ditahun 2019 untuk mencapai sasasan ini telah dilaksanakan melalui program :

- a) Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan dengan kegiatan sebagai berikut :
  - Pengawasan dan penyuluhan kemetrolagian dengan anggaran sebesar Rp.336.150.000,- dan terealisasi sebesar Rp.37.826.600,- atau dengan serapan fisik sebesar 75% dan serapan anggaran sebesar 11.25%, rendahnya serapan anggaran dikarenakan tidak terealisasinya pembelian alat kemetrolagian sebab panjangnya proses antrian kalibrasi alat dan dianggarkan kembali pada tahun anggaran 2020
- b) Program peningkatan efesiensi perdagangan dalam negeri,dengan kegiatan sebagai berikut :
  - Pengembangan pasar dan distribusi barang / produk (DAK) dengan anggaran sebesar Rp.3.075.302.000,- dan terealisasi sebesar Rp.3.002.694.000,- atau serapan keuangannya sebesar 97.64%

- Pengembangan pasar dan distribusi barang / produk dengan anggaran sebesar Rp.208.500.000,- dan terealisasi sebesar Rp.208.330.000,- atau serapan keuangan nya sebesar 99.92%
- Pameran / promosi produk unggulan daerah dengan anggaran sebesar Rp.367.498.000,- dan terealisasi sebesar Rp.359.574.689,- atau serapan keuangan nya sebesar 97.84%

Uraian selengkapnya per indikator tahun 2019 adalah sebagai berikut

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Kondisi Awal (2018)	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya Kualitas DTU	Kualifikasi Nilai DTU	-	400 (cukup memuaskan)	0	0%

Dalam rangka mendukung penyelenggaraan kegiatan metrologi legal yang diatur Undang-Undang No. 2 Tahun 1981 tentang Metrologi Legal yang bertujuan untuk melindungi kepentingan umum / konsumen melalui jaminan kebenaran hasil pengukuran terhadap alat ukur, timbang, takar, dan Perlengkapannya (UTTP), Kabupaten Tanah Laut mendukung program yang berkaitan dengan tertib ukur yaitu menjadikan Kabupaten Tanah Laut Menjadi Daerah Tertib Ukur (DTU).

Tahapan pemenuhan kesesuaian antara lain:

1. Direktorat metrologi memberikan timeline pembentukan DTU
2. Daerah melakukan berbagai kegiatan sesuai kriteria DTU
3. Daerah menyiapkan data dukung pelaksanaan kegiatan DTU
4. Daerah melakukan pemenuhan kesesuaian yang dapat dilakukan sambil melaksanakan kegiatan.
5. Jika belum optimal, daerah dapat melakukan kegiatan berbagai kegiatan optimalisasi sebelum batas akhir pemenuhan kesesuaian dicapai,
6. Pengiriman dokumen awal penilaian kepada Tim Penilai
7. Pemeriksaan pendahuluan sebagai dasar pelaksanaan monitoring dan evaluasi,
8. Tim melakukan monitoring dan evaluasi,
9. Penilaian akhir.

#### Gradasi Penilaian DTU

NO	NILAI ANGKA	KRITERIA
1	751 s/d 1000	Sangat Memuaskan
2	501 s/d 750	Memuaskan
3	≤ 500	Cukup Memuaskan

Ditahun 2019 Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Perdagangan Kabupaten Tanah Laut menargetkan nilai 400 (Cukup memuaskan) dan diakhir tahun 2019 realisasi nya masih 0, target ini tidak tercapai dikarenakan adanya hambatan antara lain :

- Tidak terpenuhinya pengadaan alat kemetrolagian dikarenakan panjangnya antrian kalibrasi alat metrologi, dan penganggarannya dipindahkan ke tahun 2020
- Keterbatasan alat yang dimiliki sehingga dalam pelayanan masih memerlukan pendampingan

Langkah – langkah yang dilakukan dalam menghadapi hambatan diatas antara lain :

- Menganggarkan kembali pembelian alat kemetrolagian di Tahun Anggaran yang akan datang
- Menetapkan pelayanan kemetrolagian untuk menjadi program prioritas daerah dengan dukungan Kepala Daerah
- Melakukan koordinasi dengan

Pada tahun 2019 Dinas Koperasi Usaha Kecil dan perdagangan Kabupaten Tanah Laut telah melakukan kegiatan tera / tera ulang di daerah Kabupaten Tanah Laut dalam rangka mencapai tujuan untuk menjadikan Kabupaten Tanah Laut menjadi Daerah Tertib Ukur (DTU). Dikarenakan keterbatasan alat dan yang masih dalam penganggaran maka kegiatan tera / tera ulang di Kabupaten Tanah Laut dilakukan dengan pendampingan dari BSML Regional III, pelayanan tera / tera ulang yang dilakukan pada tahun 2019 antara lain :

Pelayanan Tera / Tera Ulang mendampingi BSML Regional III Tahun 2019

No.	Nama Pemilik / Pengguna UTTP	Data Teknis UTTP		Ket
		Jenis	Jumlah	
KECAMATAN BATI-BATI				

1	PT. CBSA	Timbangan Jembatan Elektronik	1	
2	PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk	Timbangan Jembatan Elektronik	3	
3	PT. Pugung Raya	Timbangan Jembatan Elektronik	1	
4	CV. Kurnia Abadi	Timbangan Jembatan Elektronik	1	
5	PT. SKB-STC	Timbangan Jembatan Elektronik	1	
6	PT. Kelana Multi Konstruksi	Timbangan Jembatan Elektronik	1	
7	PT. Indofood CBP Sukses Makmur	Timbangan Jembatan Elektronik	1	
8	PT. RPS	Timbangan Jembatan Elektronik	1	
9	PT. SNI	Timbangan Jembatan Elektronik	1	
10	PT. Cheil Jedang	Timbangan Jembatan Elektronik	2	
11	PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk	Timbangan Elektronik	3	
12	PT. Kelana Multi Konstruksi	Timbangan Elektronik	2	
13	PT. Indofood CBP Sukses Makmur	Timbangan Elektronik	1	
14	PT. RPS	Timbangan Elektronik	2	
15	PT. Kintap Jaya Wattindo	Timbangan Bobot Ingsut	4	
16	PT. CMPL	Pompa Ukur BBM	12	
17	PT. Gigih Usaha Sejati	Pompa Ukur BBM	4	
18	PT. Berkas Ismor	Pompa Ukur BBM	12	
<b>KECAMATAN KINTAP</b>				
19	PT. Smart, Tbk	Timbangan Jembatan Elektronik	3	
20	PT. SSDK	Timbangan Jembatan Elektronik	2	
21	PT. IMCM	Timbangan Jembatan Elektronik	2	
22	PT. PKIS	Timbangan Jembatan Elektronik	2	
23	PT. MCB	Timbangan Jembatan Elektronik	2	
24	PT. Kintap Jaya Wattindo	Timbangan Jembatan Elektronik	2	
25	UPPKB Kintap	Timbangan Jembatan Elektronik	2	
26	PT. PCMU	Timbangan Jembatan Elektronik	2	
27	PT. GMK	Flowmeter	3	
28	PT. BMEB	Pompa Ukur BBM	10	
29	PT. KWU	Pompa Ukur BBM	10	
<b>KECAMATAN JORONG</b>				
30	PT. Arutmin Indonesia	Timbangan Jembatan Elektronik	2	
31	PT. CPKA	Timbangan Jembatan Elektronik	2	
32	PT. CKU	Timbangan Jembatan Elektronik	1	
33	PT. JBG	Timbangan Jembatan Elektronik	1	
34	PLTU Asam-asam	Timbangan Jembatan Elektronik	1	
35	PT. Delta Prima Steel	Timbangan Jembatan Elektronik	2	
36	PT. CKU	Timbangan Elektronik	4	
37	PT. JBG	Flowmeter	3	
38	PT. GMK	Flowmeter	2	
39	PT. CMPL	Pompa Ukur BBM	12	
40	PT. Permata Jorong	Pompa Ukur BBM	8	
<b>KECAMATAN BATU AMPAR</b>				

41	PT. Candi Artha	Timbangan Jembatan Elektronik	2	
42	PT. Bhakti Keluarga	Pompa Ukur BBM	13	
<b>KECAMATAN PELAIHARI</b>				
43	Endang Sinaga	Timbangan Jembatan Elektronik	1	
44	PT. Airmas Karunia Ilahi	Pompa Ukur BBM	18	
45	PT. Bhakti Keluarga	Pompa Ukur BBM	20	
<b>KECAMATAN TAMBANG ULANG</b>				
46	Endang Sinaga	Timbangan Jembatan Elektronik	1	
47	PT. Berkah Putra Ramadhan	Pompa Ukur BBM	14	
48	PT. Pulau Sari Cemerlang	Pompa Ukur BBM	8	
49	PT. Makmur Nur Kautsar	Pompa Ukur BBM	14	
<b>KECAMATAN TAKISUNG</b>				
50	PT. Berkah Banua Lawas	Pompa Ukur BBM	8	

Masalah yang dihadapi antara lain sebagai berikut :

- Kurang nya SDM metrologi ( tenaga penera, tenaga pembantu teknis / juru timbang, tenaga pengawas kemetrolagian / PPNS kemetrolagian )
- Belum ada kendaraan operasional untuk pelayanan tera / tera ulang
- Ruang lingkup pelayanan tera / tera ulang yang tercantum dalam SKKPTTU ( surat keterangan kemampuan pelayanan tera dan tera ulang ) Direktur Metrologi Kementerian Perdagangan Republik Indonesia masih terbatas / tidak dapat melayani seluruh potensi UTTP di Kabupaten Tanah Laut
- Belum dapat verifikasi peralatan standar secara mandiri karena belum memiliki peralatan yang memadai untuk melaksanakan verifikasi secara mandiri
- Kurangnya anggaran untuk pelayanan, sosialisasi, dan pengawasan kemetrolagian
- Ruangan penyimpanan peralatan yang belum memenuhi standar kemetrolagian.

Solusi

- Menganggarkan diklat untuk fungsional penera, juru timbang dan fungsional pengeawas kemetrolagian
- Menganggarkan pengadaan kendaraan operasional
- Menganggarkan pengadaan peralatan kemetrolagian yang memadai untuk penambahan ruang lingkup pelayanan dan melaksanakan veriffikasi secara mandiri
- Menambah anggaran pelayanan, sosialisasi dan pengawasan kemetrolagian

- e. Menganggarkan pengadaan bangunan / gedung penyimpanan peralatan kemetrolagian

## Sasaran 2 Meningkatnya wirausaha baru

Nilai capaian sasaran meningkatnya wirausaha baru ini dicapai dengan penilaian terhadap 1 (satu) indikator sasaran, yaitu

### 1) Persentase wirausaha baru

Pada tahun 2019 untuk mencapai sasaran ini telah dilaksanakan melalui Program :

- b) Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif UKM dengan kegiatan sebagai berikut :
- Penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan dengan anggaran sebesar Rp.40.195.450,- dan terealisasi sebesar Rp.35.414.795,- atau serapan keuangan sebesar 88.11%
- c) Program fasilitasi pemasaran produk unggulan daerah dengan kegiatan sebagai berikut :
- Penyebarluasan informasi produk unggulan, andalan dan potensi daerah dengan anggaran sebesar Rp.35.738.750 dan terealisasi sebesar Rp.34.528.750,- atau serapan keuangan sebesar 96.61%

Uraian selengkapnya per indikator tahun 2019 adalah sebagai berikut

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Kondisi Awal (2018)	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya Wirausaha Baru	Persentase Wirausaha Baru	9.491 Wirausaha	2.10% (200 wirausaha baru dari 9.491)	3,74% (355 orang dari 9.491)	177%

Dalam menciptakan pemerataan kesempatan berusaha dan pemerataan pendapatan untuk kelangsungan usaha yang sudah dijalankan maka Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Perdagangan melalui program kewirausahaan melaksanakan sosialisasi dan pembinaan terhadap usaha mikro kecil dan menengah berdasarkan undang-undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Jumlah wirausaha di kabupaten Tanah laut sampai dengan

tahun 2018 tercatat berjumlah 9.491 Orang dari beberapa bidang usaha yaitu: Kuliner, Fashion, Otomotif, Agribisnis, dan usaha lainnya. Pada tahun 2019 target kinerja sebesar 200 UMKM dan terealisasi sebanyak 355 orang

**Tabel UMKM Kab. Tanah Laut perkecamatan s/d tahun 2018**

No	Kecamatan	Bidang UMKM					JUMLAH
		Kuliner	Fashion	Otomotif	Agribisnis	Lainnya	
1	Takisung	130	30	33	453	467	1113
2	Pelaihari	281	29	49	230	558	1147
3	Bumi Makmur	131	19	18	80	220	468
4	Bati-bati	168	39	53	196	419	875
5	Panyipatan	141	20	31	248	298	738
6	Jorong	195	25	21	310	308	859
7	Kintap	275	45	32	178	637	1167
8	Bajuin	178	24	35	193	387	817
9	Batu Ampar	245	30	46	170	366	857
10	Kurau	114	21	18	291	208	652
11	Tambang Ulang	180	19	36	219	344	798
	Jumlah	2038	301	372	2568	4212	9491

**Tabel UMKM Kab. Tanah Laut perkecamatan s/d tahun 2019**

No	Kecamatan	Bidang UMKM					JUMLAH
		Kuliner	Fashion	Otomotif	Agribisnis	Lainnya	
1	Takisung	140	30	33	453	498	1154
2	Pelaihari	298	39	59	240	633	1269
3	Bumi Makmur	131	19	18	80	220	468
4	Bati-bati	168	39	53	196	436	892
5	Panyipatan	141	20	31	248	312	752
6	Jorong	205	35	31	320	328	919
7	Kintap	275	45	32	178	654	1184
8	Bajuin	183	29	35	203	411	861
9	Batu Ampar	245	30	46	170	380	871
10	Kurau	114	21	18	291	216	660
11	Tambang Ulang	180	19	36	219	362	816
	Jumlah	2080	326	392	2598	4445	9846

Pelatihan kewirausahaan dan informasi permodalan



### **Sasaran 3 Meningkatkan kualitas koperasi**

Nilai capaian sasaran meningkatnya kualitas koperasi ini dicapai dengan penilaian terhadap 1 (satu) indikator sasaran, yaitu

#### **1) Persentase koperasi berkualitas**

Untuk mencapai sasaran ini pada tahun 2019 telah dilaksanakan melalui program

- a) peningkatan kualitas kelembagaan koperasi dengan kegiatan sebagai berikut :
  - Pembinaan pengawasan dan penghargaan koperasi berprestasi dengan anggaran sebesar Rp.201.972.700,- dan terealisasi sebesar Rp.143.901.796,- atau serapan keuangannya sebesar 71.25%
  - Peningkatan kapasitas koperasi usaha kecil dan menengah (DAK Non Fisik) dengan anggaran sebesar Rp.280.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp.250.376.833,- atau serapan keuangannya sebesar 89.42%
  - Monitoring, evaluasi dan pelaporan (DAK Non Fisik) dengan anggaran sebesar Rp.78.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp.76.807.000,- atau serapan keuangannya sebesar 98.47%
- b) Program pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha kecil menengah
  - Pelatihan manajemen pengelolaan koperasi / KUD dengan anggaran sebesar Rp.26.649.900,- dan terealisasi sebesar Rp. 16.736.800,- atau sebesar 62.80%

Koperasi yang berkualitas adalah koperasi yang memiliki kinerja baik dalam bidang kelembagaan, usaha, keuangan serta bermanfaat bagi anggota sebagai badan hukum aktif dan badan usaha yang dicirikan oleh prinsip-prinsip kohesivitas dan partisipasi anggota yang kuat dengan kinerja usaha yang semakin sehat dan berorientasi kepada usaha anggota serta memiliki kepedulian sosial.

Adapun yang bisa dikatakan koperasi yang berkualitas, syarat – syarat nya antara lain :

- Aspek kelembagaan koperasi sebagaimana dimaksud meliputi legalitas badan hukum, aktif keanggotaan, kepengurusan, program kerja, standar operasional prosedur, standar operasional manajemen, peraturan khusus, rapat anggota dan karyawan, rasio peningkatan jumlah anggota serta persentase kehadiran dalam rapat anggota,
- Aspek usaha koperasi ditunjukkan dengan membaiknya keterikatan anggota terhadap anggota lain maupun terhadap organisasi, dalam hal rasa tanggung renteng atau kemauan untuk berbagi resiko (risk sharing), tingkat pemanfaatan pelayanan koperasi, penambahan aset, peningkatan volume usaha, peningkatan kapasitas produksi, dan peningkatan keuntungan,
- Aspek keuangan koperasi ditunjukkan dengan struktur permodalan, kondisi kemampuan penyediaan dana serta ukuran-ukuran kuantitatif lainnya, seperti prosentase pelunasan simpanan wajib dan prosentase besaran simpanan sukarela,
- Aspek manfaat koperasi terhadap anggota ditunjukkan dengan meningkatkan penghasilan anggota, menawarkan barang dan jasa yang lebih murah, menumbuhkan motif berusaha yang berprilaku manusiawi, menumbuhkan sikap jujur dan terbuka,
- Aspek manfaat koperasi terhadap masyarakat ditunjukkan dengan seberapa jauh usaha yang dijalankan koperasi dapat menyerap tenaga kerja setempat serta seberapa banyak jumlah layanan koperasi yang dapat dinikmati oleh masyarakat umum termasuk perasn koperasi ikut mereduksi kemiskinan masyarakat setempat.

Pada tahun 2019 Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Perdagangan Kabupaten Tanah Laut menargetkan sebanyak 6 unit koperasi berkualitas dari 156 unit koperasi yang ada di Kabupaten Tanah Laut. Pada akhir tahun 2019 realisasinya adalah

sebanyak 6 unit koperasi berkualitas sehingga capaian realisasi indikatornya adalah sebanyak 100%.

Uraian selengkapnya per indikator tahun 2019 adalah sebagai berikut

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Kondisi Awal (2018)	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya kualitas Koperasi	Persentase Koperasi berkualitas	0 koperasi	3,85% ( 6 Koperasi berkualitas)	3,85% ( 6 Koperasi berkualitas)	100%

#### Daftar Koperasi Berkualitas Kabupaten Tanah Laut

No	Nama Koperasi	alamat
1	Kopkar Pangan Jaya Abadi No.BH : 2085/BH/IX Tanggal 8 agustus 1994	JL. A. Yani Km. 32 Desa Liang Anggang Kecamatan Bati-bati
2	Kopwan Manuntung No.BH : 10/KDK.16/V/2000 Tanggal 10 Mei 2000	Jl. Jend. Sudirman Desa Gunung Makmur Kecamatan Takisung
3	Kopkar Perkasa No.BH : 07/BH/KDK.16/IV/00 Tanggal 19 April 2000	Jl. Raya Banjarmasin - Kotabaru Desa Asam -asam Kecamatan Jorong
4	Koperasi Borneo Agrosindo sentosa No.BH : 01/BH/Perindagkop&UKM/I/2012	Jl. Mufakat Keluarahan Angsau Kecamatan Pelaihari
5	Koperasi Sawit Makmur No.BH : 1556,C/BH/IX Tanggal 14 Maret 1982	Jl.A.Yani Kelurahan Sarang Halang Kecamatan Pelaihari
6	Kopkar Mitra Sejahtera No.BH : 08/BH/XIX.8/2015 Tanggal 26 Mei 2015	Desa Bentok Darat Kecamatan Bati-Bati

## Pelatihan laporan pertanggung jawaban pengurus koperasi



### Sasaran 4 Meningkatnya sarpras pasar

Nilai capaian sasaran meningkatnya sarpras pasar ini dicapai dengan penilaian terhadap 1 (satu ) indikator sasaran, yaitu

#### 1) Persentase meningkatnya sarpras pasar

Untuk mencapai sasaran ini pada tahun 2019 telah dilakukan dengan program :

- a) pengelolaan pasar daerah dan kegiatan sebagai berikut :
  - Penyediaan sarana dan prasarana pasar daerah dengan anggaran sebesar Rp.515.234.300 dan terealisasi sebesar Rp.114.536.300,- atau serapan keuangannya sebesar 22.23%, rendah nya serapan keuangan ini disebabkan karena tidak terlaksananya pembelian 1 buah alat transportasi angkut sampah karena terjadi gagal lelang dan akan kembali dianggarkan pada tahun anggaran 2020
  - Intensifikasi pendapatan pasar dengan anggaran sebesar Rp.151.540.000,- dan terealisasi sebesar Rp.141.575.000,- atau serapan keuangannya sebesar 93.42%
  - Pembinaan kebersihan ketertiban dan keamanan pasar daerah dengan anggaran sebesar Rp.91.372.336,- dan terealisasi sebesar Rp.90.320.236,- atau serapan keuangannya sebesar 98.85%
- b) Program pembinaan pedagang kakilima dan asongan dengan kegiatan sebagai berikut :

- Penataan tempat berusaha bagi pedagang kakilima dan asongan dengan anggaran sebesar Rp.282.510.000,- dan terealisasi sebesar Rp.279.514.000,- atau serapan keuangannya sebesar 98.94%

Secara umum yang dimaksud sarana dan prasarana adalah seperangkat alat yang digunakan untuk suatu kegiatan, alat tersebut bisa berupa alat utama atau alat yang membantu proses kegiatan, sehingga tujuan dari kegiatan tersebut dapat tercapai. Sebenarnya sarana dan prasarana bukan hanya meliputi seperangkat alat atau barang saja, tapi bisa juga suatu tempat atau ruangan untuk proses kegiatan. Jumlah sarana dan prasarana pasar pada tahun 2018 adalah sebanyak 5107 sarpras dan di tahun 2019 jumlah sarpras pasar ditargetkan akan mengalami peningkatan sebanyak 228 sarpras pasar, diakhir tahun 2019 terealisasi menjadi 382 sarpras atau total keseluruhan 5435 sarpras (160%) dari target awal.

Uraian selengkapnya per indikator tahun 2019 adalah sebagai berikut

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Kondisi Awal (2018)	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya Sarpras Pasar	Persentase Meningkatnya Sarpras Pasar	5107 Sarpras pasar	4% ( 228 sarpras pasar )	6.42% ( 328 sarpras pasar )	160%

Los pasar sayur pelaihari



### Pembuatan plang pasar



### Pembangunan pasar kait kait dan bentok darat



### Sasaran strategis sesuai Renstra dan target

Capaian kinerja Sasaran Strategis merupakan dasar dalam menilai keberhasilan ataupun kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Perdagangan Kabupaten Tanah Laut, Sasaran strategis Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Perdagangan Kabupaten Tanah Laut sesuai Renstra 2018-2023 telah menetapkan 10 (sepuluh) sasaran strategis

capaian sasaran strategis yang telah dirumuskan Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Perdagangan Kabupaten Tanah Laut sebagaimana sasaran Renstrau adalah sebagaimana tabel berikut :

**Tabel Capaian Sasaran Strategis Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Perdagangan  
Kabupaten Tanah Laut Tahun 2019**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
	<b>Eselon II</b>	<b>Eselon II</b>			
1	Meningkatnya kualitas DTU	Kualifikasi nilai DTU	400 (cukup memuaskan)	0	0%
2	Meningkatnya wirausaha baru	Persentase wirausaha baru	2,1 (200 wb)	3,74% (355 orang )	177%
3	Meningkatnya kualitas koperasi	Persentase koperasi berkualitas	3,84 (6 koperasi)	3,84 (6 koperasi)	100%
4	Meningkatnya sarpras pasar	Persentase meningkatnya sarpras pasar	4% (228 sarpras)	6.42% ( 328 sarpras)	160%
	<b>Eselon III ( Bidang Koperasi )</b>	<b>Eselon III Bidang Koperasi</b>			
1	Meningkatnya kelembagaan koperasi	Persentase koperasi melaksanakan RAT	65,88% (56 koperasi)	60.23% (53 koperasi)	94,64%
		Persentase pertumbuhan koperasi baru	2,67% (4 koperasi)	4% (6 koperasi)	150%
		Persentase koperasi aktif	57,14 (88 koperasi)	57,14% ( 88 Koperasi )	100%
2	Meningkatkan produktivitas usaha kecil	Persentase wirausaha yang modalnya bertambah	0.31% (30)	0.37% (36)	120%
	<b>Eselon IV ( Bidang Koperasi )</b>	<b>Eselon IV Bidang Koperasi</b>			
1	Melakukan penyuluhan pembentukan koperasi baru	Jumlah kelompok masyarakat yang mengikuti penyuluhan pembentukan koperasi baru	7 kelompok	8 kelompok	114,28%
2	Melakukan pembinaan koperasi	Jumlah SDM koperasi yang mengikuti pelatihan / sosialisasi perkoperasian	240 orang	216 orang	90%
3	Melakukan pembinaan usaha koperasi dan usaha kecil	Jumlah UMKM yang dibina	15 UK	15 UK	100%
4	Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran produk	Jumlah UMKM yang ikut promosi	10	10	100%
	<b>Eselon III ( Bidang Pasar )</b>	<b>Eselon III Bidang Pasar</b>			
1	Meningkatnya jumlah pedagang toko, kios,bak, dan warung di pasar	Persentase meningkatnya jumlah pedagang toko, kios, los, bak dan warung	1,87% (87 pedagang)	0% (0 pedagang)	0%
	<b>Eselon IV ( Bidang Pasar )</b>	<b>Eselon IV Bidang Pasar</b>			
1	Melaksanakan pemeliharaan sarana dan prasarana pasar	Jumlah jalan dilingkungan pasar yang berfungsi dengan baik	175 jalan	118 jalan	67,42%
2	Melaksanakan pendataan pedagang pasar	Jumlah pedagang di los pasar yang terdaftar sesuai los	3939 pedagang	4179 pedagang	106%
3	Melaksanakan penagihan retribusi pasar	Jumlah pedagang yang ditarik retribusi	3939 pedagang	3261	83%

4	Melaksanakan penataan, penertiban dan keindahan pasar	Jumlah pedagang pasar yang menempati toko, kios, los, bak dan warung pasar	3906 pedagang	3906 pedagang	100%
	<b>Eselon III ( Bidang Perdagangan )</b>	<b>Eselon III Bidang Perdagangan</b>			
1	Meningkatnya kualitas perdagangan	Persentase pasar tertib ukur	9,09% (1 pasar)	0%	0%
	<b>Eselon IV ( Bidang Perdagangan )</b>	<b>Eselon IV Bidang Perdagangan</b>			
1	Melakukan pelayanan kemetrolagian	Jumlah UTTP yang ditera sesuai standar	100	0	0%
2	Melakukan sosialisasi kemetrolagian	Jumlah pedagang yang mengikuti sosialisasi kemetrolagian	30 orang	30 orang	100%
3	Mengikuti pameran produk unggulan	Jumlah pelaku dagang yang mengikuti promosi	84 orang	84 orang	100%
4	Melakukan pemantauan harga dan bahan pokok	Jumlah laporan hasil pemantauan	2 laporan	2 laporan	100%
5	Melakukan fasilitasi kegiatan pasar murah	Jumlah kegiatan pasar murah	20 kegiatan	20 kegiatan	100%
	<b>Eselon III ( Sekretaris )</b>	<b>Eselon III Sekretaris</b>			
1	Meningkatnya pengelolaan administrasi perkantoran dan kepegawaian	Persentase kelancaran pelayanan administrasi perkantoran	100%	100%	100%
2	Meningkatnya kualitas perencanaan, keuangan dan laporan	Persentase dokumen perencanaan dan keuangan yang disusun tepat waktu	100%	100%	100%
		Nilai Sakip	BB		
	<b>Eselon IV ( Umum Kepegawaian )</b>	<b>Eselon IV Umum dan Kepegawaian</b>			
1	Memberikan layanan surat menyurat	Jumlah pengelolaan surat sesuai klasifikasinya	2300 surat	2300 surat	100%
2	Melakukan pemeliharaan sarpras kantor	Jumlah sarpras yang dipelihara dan dapat difungsikan	2 buah	2 buah	100%
3	Melakukan pelayanan administrasi perkantoran	Jumlah layanan administrasi kepegawaian sesuai SOP	100	100	100%
4	Memfasilitasi peningkatan SDM ASN	Jumlah ASN yang mengikuti diklat dan bersertifikat	2 orang	2 orang	100%
	<b>Eselon IV ( Perencanaan dan Keuangan )</b>	<b>Eselon IV Perencanaan dan Keuangan</b>			
1	Menyusun dokumen perencanaan dan keuangan laporan LKPD dan LKIP Dinas	Jumlah dokumen perencanaan dan keuangan yang disusun tepat waktu	5 dokumen	5 dokumen	100%
		Jumlah dokumen laporan kinerja tepat waktu	12 dokumen	12 dokumen	100%

## Uraian Capaian Sasaran Strategis

### Sasaran 1 Meningkatnya Kualitas DTU

Nilai capaian sasaran meningkatnya kualitas DTU ini dicapai dengan penilaian terhadap 1 (satu) indikator sasaran, yaitu

#### 1) Kualifikasi nilai DTU

Ditahun 2019 untuk mencapai sasaran ini telah dilaksanakan melalui program :

- a) Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan dengan kegiatan sebagai berikut :
- Pengawasan dan penyuluhan kemetrolgion dengan anggaran sebesar Rp.336.150.000,- dan terealisasi sebesar Rp.37.826.600,- atau dengan serapan fisik sebesar 75% dan serapan anggaran sebesar 11.25%, rendahnya serapan anggaran dikarenakan tidak terealisasinya pembelian alat kemetrolgion sebab panjangnya proses antrian kalibrasi alat dan dianggarkan kembali pada tahun anggaran 2020

Uraian selengkapnya per indikator tahun 2019 adalah sebagai berikut

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Kondisi Awal (2018)	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya Kualitas DTU	Kualifikasi Nilai DTU	-	400 (cukup memuaskan)	0	0%

Ditahun 2019 Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Perdagangan Kabupaten Tanah Laut menargetkan nilai 400 (Cukup memuaskan) dan diakhir tahun 2019 realisasi nya masih 0, target ini tidak tercapai dikarenakan :

- Tidak terpenuhinya pengadaan alat kemetrolgion dikarenakan panjangnya antrian kalibrasi alat metrologi, dan penganggarannya dipindahkan ke tahun 2020

**Tabel Daftar Peralatan Kemetrollogian Dinas Koperasi Usaha Kecil dan  
Perdagangan Kabupaten Tanah Laut**

No	Nama Alat	Jumlah	Pengadaan Tahun
1	Bidur 20 Kg M2	50 unit	2018
2	Anak Timbangan Remidi M2	4 set	2018
3	Anak Timbangan Miligram M1	2 set	2018
4	Standar Dacin Logam M1	1 set (110 kg)	2018
5	Bejana Ukur Standar 5 L	1 unit	2018
6	Bejana Ukur Standar 10 L	1 unit	2018
7	Bejana Ukur Standar 20 L	1 unit	2018
8	Digital Caliper Komprator Sidang 1 M	2 unit	2018
9	Komprator Sidang 1 m	1 unit	2018
10	Standar Timbangan Meja M2	4 unit	2018
11	Anak Timbangan M2 500 g, 1Kg, 2Kg dan 5Kg	2 set	2018
12	Anak Timbangan M2 20 Kg	4 unit	2018

## **Sasaran 2 Meningkatnya wirausaha baru**

Nilai capaian sasaran meningkatnya wirausaha baru ini dicapai dengan penilaian terhadap 1 (satu ) indikator sasaran, yaitu

### **1) Persentase wirausaha baru**

Pada tahun 2019 untuk mencapai sasaran ini telah dilaksanakan melalui Program :

- a) Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif UKM dengan kegiatan sebagai berikut :
  - Penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan dengan anggaran sebesar Rp.40.195.450,- dan terealisasi sebesar Rp.35.414.795,- atau serapan keuangan sebesar 88.11%
- b) Program fasilitasi pemasaran produk unggulan daerah dengan kegiatan sebagai berikut :
  - Penyebarluasan informasi produk unggulan, andalan dan potensi daerah dengan anggaran sebesar Rp.35.738.750 dan terealisasi sebesar Rp.34.528.750,- atau serapan keuangan sebesar 96.61%

Uraian selengkapnya per indikator tahun 2019 adalah sebagai berikut

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Kondisi Awal (2018)	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya Wirausaha Baru	Persentase Wirausaha Baru	9.491 Wirausaha	2.10% (200 wirausaha baru dari 9.491)	3,74% (355 orang dari 9.491)	177%

Dalam menciptakan pemerataan kesempatan berusaha dan pemerataan pendapatan untuk kelangsungan usaha yang sudah dijalankan maka Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Perdagangan melalui program kewirausahaan melaksanakan sosialisasi dan pembinaan terhadap usaha mikro kecil dan menengah berdasarkan undang-undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Jumlah wirausaha di kabupaten Tanah laut sampai dengan tahun 2018 tercatat berjumlah 9.491 Orang dari beberapa bidang usaha yaitu: Kuliner, Fashion, Otomotif, Agribisnis, dan usaha lainnya. Pada tahun 2019 target kinerja sebesar 200 UMKM dan terealisasi sebanyak 355 orang

**Tabel UMKM Kab. Tanah Laut perkecamatan s/d tahun 2018**

No	Kecamatan	Bidang UMKM					JUMLAH
		Kuliner	Fashion	Otomotif	Agribisnis	Lainnya	
1	Takisung	130	30	33	453	467	1113
2	Pelaihari	281	29	49	230	558	1147
3	Bumi Makmur	131	19	18	80	220	468
4	Bati-bati	168	39	53	196	419	875
5	Panyipatan	141	20	31	248	298	738
6	Jorong	195	25	21	310	308	859
7	Kintap	275	45	32	178	637	1167
8	Bajuin	178	24	35	193	387	817
9	Batu Ampar	245	30	46	170	366	857
10	Kurau	114	21	18	291	208	652
11	Tambang Ulang	180	19	36	219	344	798
	Jumlah	2038	301	372	2568	4212	9491

**Tabel UMKM Kab. Tanah Laut perkecamatan s/d tahun 2019**

No	Kecamatan	Bidang UMKM					JUMLAH
		Kuliner	Fashion	Otomotif	Agribisnis	Lainnya	
1	Takisung	140	30	33	453	498	1154
2	Pelaihari	298	39	59	240	633	1269
3	Bumi Makmur	131	19	18	80	220	468
4	Bati-bati	168	39	53	196	436	892

5	Panyipatan	141	20	31	248	312	752
6	Jorong	205	35	31	320	328	919
7	Kintap	275	45	32	178	654	1184
8	Bajuin	183	29	35	203	411	861
9	Batu Ampar	245	30	46	170	380	871
10	Kurau	114	21	18	291	216	660
11	Tambang Ulang	180	19	36	219	362	816
	Jumlah	2080	326	392	2598	4445	9846

### Pelatihan kewirausahaan dan informasi permodalan



### Sasaran 3 Meningkatnya kualitas koperasi

Nilai capaian sasaran meningkatnya kualitas koperasi ini dicapai dengan penilaian terhadap 1 (satu) indikator sasaran, yaitu

#### 1) Persentase koperasi berkualitas

Untuk mencapai sasaran ini pada tahun 2019 telah dilaksanakan melalui program

- a) peningkatan kualitas kelembagaan koperasi dengan kegiatan sebagai berikut :
  - Pembinaan pengawasan dan penghargaan koperasi berprestasi dengan anggaran sebesar Rp.201.972.700,- dan terealisasi sebesar Rp.143.901.796,- atau serapan keuangannya sebesar 71.25%
  - Peningkatan kapasitas koperasi usaha kecil dan menengah (DAK Non Fisik) dengan anggaran sebesar Rp.280.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp.250.376.833,- atau serapan keuangannya sebesar 89.42%

- Monitoring, evaluasi dan pelaporan (DAK Non Fisik) dengan anggaran sebesar Rp.78.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp.76.807.000,- atau serapan keuangannya sebesar 98.47%
- b) Program pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha kecil menengah
- Pelatihan manajemen pengelolaan koperasi / KUD dengan anggaran sebesar Rp.26.649.900,- dan terealisasi sebesar Rp. 16.736.800,- atau sebesar 62.80%

Koperasi yang berkualitas adalah koperasi yang memiliki kinerja baik dalam bidang kelembagaan, usaha, keuangan serta bermanfaat bagi anggota sebagai badan hukum aktif dan badan usaha yang dicirikan oleh prinsip-prinsip kohesivitas dan partisipasi anggota yang kuat dengan kinerja usaha yang semakin sehat dan berorientasi kepada usaha anggota serta memiliki kepedulian sosial.

Adapun yang bisa dikatakan koperasi yang berkualitas, syarat – syarat nya antara lain :

- Aspek kelembagaan koperasi sebagaimana dimaksud meliputi legalitas badan hukum, aktif keanggotaan, kepengurusan, program kerja, standar operasional prosedur, standar operasional manajemen, peraturan khusus, rapat anggota dan karyawan, rasio peningkatan jumlah anggota serta persentase kehadiran dalam rapat anggota,
- Aspek usaha koperasi ditunjukkan dengan membaiknya keterikatan anggota terhadap anggota lain maupun terhadap organisasi, dalam hal rasa tanggung renteng atau kemauan untuk berbagi resiko (risk sharing), tingkat pemanfaatan pelayanan koperasi, penambahan aset, peningkatan volume usaha, peningkatan kapasitas produksi, dan peningkatan keuntungan,
- Aspek keuangan koperasi ditunjukkan dengan struktur permodalan, kondisi kemampuan penyediaan dana serta ukuran-ukuran kuantitatif lainnya, seperti prosentase pelunasan simpanan wajib dan prosentase besaran simpanan sukarela,
- Aspek manfaat koperasi terhadap anggota ditunjukkan dengan meningkatkan penghasilan anggota, menawarkan barang dan jasa yang lebih murah, menumbuhkan motif berusaha yang berprinsip kemanusiaan, menumbuhkan sikap jujur dan terbuka,

- Aspek manfaat koperasi terhadap masyarakat ditunjukkan dengan seberapa jauh usaha yang dijalankan koperasi dapat menyerap tenaga kerja setempat serta seberapa banyak jumlah layanan koperasi yang dapat dinikmati oleh masyarakat umum termasuk perasn koperasi ikut mereduksi kemiskinan masyarakat setempat.

Pada tahun 2019 Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Perdagangan Kabupaten Tanah Laut menargetkan sebanyak 6 unit koperasi berkualitas dari 156 unit koperasi yang ada di Kabupaten Tanah Laut. Pada akhir tahun 2019 realisasinya adalah sebanyak 6 unit koperasi berkualitas sehingga capaian realisasi indikatornya adalah sebanyak 100%.

Uraian selengkapnya per indikator tahun 2019 adalah sebagai berikut

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Kondisi Awal (2018)	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya kualitas Koperasi	Persentase Koperasi berkualitas	0 koperasi	3,85% ( 6 Koperasi berkualitas)	3,85% ( 6 Koperasi berkualitas)	100%

#### Daftar Koperasi Berkualitas Kabupaten Tanah Laut

No	Nama Koperasi	alamat
1	Kopkar Pangan Jaya Abadi No.BH : 2085/BH/IX Tanggal 8 agustus 1994	JL. A. Yani Km. 32 Desa Liang Anggang Kecamatan Bati-bati
2	Kopwan Manuntung No.BH : 10/KDK.16/V/2000 Tanggal 10 Mei 2000	Jl. Jend. Sudirman Desa Gunung Makmur Kecamatan Takisung
3	Kopkar Perkasa No.BH : 07/BH/KDK.16/IV/00 Tanggal 19 April 2000	Jl. Raya Banjarmasin - Kotabaru Desa Asam -asam Kecamatan Jorong
4	Koperasi Borneo Agrosindo sentosa No.BH : 01/BH/Perindagkop&UKM/I/2012	Jl. Mufakat Keluarahan Angsau Kecamatan Pelaihari
5	Koperasi Sawit Makmur No.BH : 1556,C/BH/IX Tanggal 14 Maret 1982	Jl.A.Yani Kelurahan Sarang Halang Kecamatan Pelaihari
6	Kopkar Mitra Sejahtera No.BH : 08/BH/XIX.8/2015 Tanggal 26 Mei 2015	Desa Bentok Darat Kecamatan Bati-Bati

## Pelatihan laporan pertanggung jawaban pengurus koperasi



### Sasaran 4 Meningkatnya sarpras pasar

Nilai capaian sasaran meningkatnya sarpras pasar ini dicapai dengan penilaian terhadap 1 (satu ) indikator sasaran, yaitu

#### 1) Persentase meningkatnya sarpras pasar

Untuk mencapai sasaran ini pada tahun 2019 telah dilakukan dengan program :

- a) pengelolaan pasar daerah dan kegiatan sebagai berikut :
  - Penyediaan sarana dan prasarana pasar daerah dengan anggaran sebesar Rp.515.234.300 dan terealisasi sebesar Rp.114.536.300,- atau serapan keuangannya sebesar 22.23%, rendah nya serapan keuangan ini disebabkan karena tidak terlaksananya pembelian 1 buah alat transportasi angkut sampah karena terjadi gagal lelang dan akan kembali dianggarkan pada tahun anggaran 2020
  - Intensifikasi pendapatan pasar dengan anggaran sebesar Rp.151.540.000,- dan terealisasi sebesar Rp.141.575.000,- atau serapan keuangannya sebesar 93.42%
  - Pembinaan kebersihan ketertiban dan keamanan pasar daerah dengan anggaran sebesar Rp.91.372.336,- dan terealisasi sebesar Rp.90.320.236,- atau serapan keuangannya sebesar 98.85%
- b) Program pembinaan pedagang kakilima dan asongan dengan kegiatan sebagai berikut :

- Penataan tempat berusaha bagi pedagang kakilima dan asongan dengan anggaran sebesar Rp.282.510.000,- dan terealisasi sebesar Rp.279.514.000,- atau serapan keuangannya sebesar 98.94%

Secara umum yang dimaksud sarana dan prasarana adalah seperangkat alat yang digunakan untuk suatu kegiatan, alat tersebut bisa berupa alat utama atau alat yang membantu proses kegiatan, sehingga tujuan dari kegiatan tersebut dapat tercapai. Sebenarnya sarana dan prasarana bukan hanya meliputi seperangkat alat atau barang saja, tapi bisa juga suatu tempat atau ruangan untuk proses kegiatan. Jumlah sarana dan prasarana pasar pada tahun 2018 adalah sebanyak 5107 sarpras dan di tahun 2019 jumlah sarpras pasar ditargetkan akan mengalami peningkatan sebanyak 228 sarpras pasar, diakhir tahun 2019 terealisasi menjadi 382 sarpras atau total keseluruhan 5435 sarpras (160%) dari target awal.

Uraian selengkapnya per indikator tahun 2019 adalah sebagai berikut

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Kondisi Awal (2018)	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya Sarpras Pasar	Persentase Meningkatnya Sarpras Pasar	5107 Sarpras pasar	4% ( 228 sarpras pasar )	6.42% ( 328 sarpras pasar )	160%

Los pasar sayur pelaihari



### Pembuatan plang pasar



### Pembangunan pasar kait kait dan bentok darat



### Sasaran 5. Meningkatnya kelembagaan koperasi

Nilai capaian sasaran meningkatnya kelembagaan koperasi ini dicapai dengan penilaian terhadap 3 (tiga) indikator sasaran, yaitu

- 1) Persentase koperasi yang melakukan RAT
- 2) Persentase pertumbuhan koperasi baru
- 3) Persentase koperasi aktif

Untuk mencapai sasaran ini pada tahun 2019 telah dilaksanakan melalui program

- a) peningkatan kualitas kelembagaan koperasi dengan kegiatan sebagai berikut :
  - Pembinaan pengawasan dan penghargaan koperasi berprestasi dengan anggaran sebesar Rp.201.972.700,- dan terealisasi sebesar Rp.143.901.796,- atau serapan keuangannya sebesar 71.25%
  - Peningkatan kapasitas koperasi usaha kecil dan menengah (DAK Non Fisik) dengan anggaran sebesar Rp.280.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp.250.376.833,- atau serapan keuangannya sebesar 89.42%

- Monitoring, evaluasi dan pelaporan (DAK Non Fisik) dengan anggaran sebesar Rp.78.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp.76.807.000,- atau serapan keuangannya sebesar 98.47%

b) Program pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha kecil menengah

- Pelatihan manajemen pengelolaan koperasi / KUD dengan anggaran sebesar Rp.26.649.900,- dan terealisasi sebesar Rp. 16.736.800,- atau sebesar 62.80%

Uraian selengkapnya per indikator tahun 2019 adalah sebagai berikut

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Kondisi Awal (2018)	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya kelembagaan koperasi	Persentase koperasi yang melakukan RAT	53 Koperasi	65.88% (56 koperasi)	60.23% (53 koperasi)	94.64%

#### - Indikator 1 Persentase Koperasi Yang Melakukan RAT

RAT (Rapat Anggota Tahunan) merupakan agenda wajib setiap badan usaha koperasi, karena didalamnya akan dibahas tentang pertanggungjawaban pengurus koperasi selama 1 tahun kepada anggota koperasi yang bersangkutan.

Capaian realisasi pada tahun 2018 untuk koperasi yang melakukan RAT sebanyak 53 unit koperasi.

Di Tahun 2019 Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Perdagangan Kabupaten Tanah Laut menargetkan jumlah koperasi yang melakukan RAT sebanyak 65,88% (56 unit koperasi) dari 85 koperasi aktif dan pada akhir tahun 2019 realisasinya sebanyak 53 koperasi (60,23% ) atau capaian realisasi indikatornya sebesar 94,64%

**Tabel. Koperasi RAT tahun 2018**

<b>No.</b>	<b>Nama Koperasi</b>	<b>Tanggal RAT TB 2016</b>	<b>Anggota Yg Hadir</b>
<b>I</b>	<b>Januari</b>		
1	KPRI Ki Hajar Dewantara	10/1/2018	234
2	Koperasi TKBM Kipuh	11/1/2018	67
3	KPN Swakarsa	12/1/2018	34
4	Koperasi Mitra Makmur Jaya	9/1/2018	35
5	Kopkar Pangan Jaya Abadi	29/1/2018	630
6	KSP Melati	31/1/2018	361
<b>II</b>	<b>Februari</b>		
7	Kopkar Kintap Sejahtera Mandiri	6/2/2018	34
8	Koperasi Citra Mandiri	8/2/2018	24
9	KUD Fajar Sidik	31/1/2018	184
10	KSU Bangkit Bersama	27/1/2018	20
11	Koperasi Primko Kartika Dalas Hangit	20/2/2018	112
12	Koperasi Karyawan Mitra Sejahtera	21/2/2018	271
13	Kopwan Manuntung Takisung	22/2/2018	424
14	KSP Budi Utomo	22/2/2018	320
15	Koperasi Borneo Agrosindo	22/2/2018	225
16	Koperasi Primkopabri	24/2/2018	90
17	KSP Srikandi	25/2/2018	254
18	KSP Barokah	25/2/2018	136
19	KPN Makmur	22/2/2018	303
20	Koperasi Karyawan Gawi Duta Mandiri	06/2/2018	46
21	Koperasi Wanita Perkasa Sejahtera	14/1/2018	18
22	Koperasi Wanita Manuntung Pelaihari	28/2/2018	52
<b>III</b>	<b>Maret</b>		
23	KPRI Dharma Bhakti	08/3/2018	220
24	KSP Ruhui Rahayu	18/3/2018	147
25	KSP Karya Sewarga	18/3/2018	225
26	Koperasi Kartika Jaya	05/3/2018	83
27	Koperasi Karyawan Perkasa	28/3/2018	157
28	Koperasi Karyawan Sehat Sejahtera	21/3/2018	176
29	KUD Karya Makmur	24/3/2018	95
30	KPRI – Sejahtera Snakma	28/3/2018	83
<b>IV</b>	<b>April</b>		
31	Koperasi Sawit Makmur	02/4/2018	379
32	KUD Budi Luhur	05/4/2018	39
33	Koperasi Kenanga	10/4/2018	34
34	KUD Sekar Tani	12/4/2018	165
35	Koperasi Karyawan Smart Mandiri	09/3/2018	178
36	Koperasi Karyawan Mandiri	19/3/2018	299
37	KPN Sejahtera Kejaksaan	26/4/2018	17

38	Koperasi Wanita Bersatu	30/4/2018	15
39	Koperasi Pengayoman	22/3/2018	27
40	KPN Mekar	27/4/2018	32
<b>V</b>	<b>Mei</b>		
41	Koperasi Fajar	14/5/2018	53
42	KUD Karya Tani	15/5/2018	28
43	KPN Mekar Sari	14/3/2018	27
44	Koperasi Maju Bersama	30/3/2018	52
45	Kop. Perikanan Sinar Mutiara Samudra	7/5/2018	37
<b>VI</b>	<b>Juni</b>		
-	-	-	-
<b>VII</b>	<b>Juli</b>		
-	-	-	-
<b>VIII</b>	<b>Agustus</b>		
46	BT gawi Manuntung	28/2/2018	23
<b>IX</b>	<b>September</b>		
47	KPRI – Usaha Bersama	4/9/2018	120
48	KPN Mitra Tani	9/5/2018	120
49	Koperasi Bina Bersama	2/6/2018	320
50	KUD Ulin Raya	7/4/2018	58
51	KPN Anggrek	9/5/2018	61
52	Koptan Sejahtera	14/1/2018	20
53	Koperasi Citra	16/3/2018	183
54	KSP Noor Hidayah Tungkaran	29/9/2018	102
<b>X</b>	<b>Oktober</b>		
-	-	-	-
<b>XI</b>	<b>Nopember</b>		
55	Koperasi Pemuda Kuntum Melati	24/8/2018	32
<b>XII</b>	<b>Desember</b>		
-	-	-	-

**Tabel. Koperasi yang melakukan RAT tahun 2019**

No.	Nama Koperasi	Tanggal RAT	Anggota Yg Hadir
<b>I</b>	<b>Januari</b>		
1	KPN Swakarsa	08/01/2019	36
2	Koperasi TKBM Kipuh	09/01/2019	97
3	KPN Mekar Sari	12/01/2019	23
4	Kopkar Pangan Jaya Abadi	21/01/2019	498
5	KPRI Ki Hajar Dewantara	24/01/2019	142
6	KSP Melati	29/01/2019	370
<b>II</b>	<b>Februari</b>		
7	KPRI – Sejahtera Snakma	18/02/2019	74

8	Kopwan Manuntung Takisung	20/02/2019	291
9	KSP Budi Utomo	21/02/2019	293
10	Koperasi Citra Mandiri	21/02/2019	27
11	Koperasi Karyawan Mitra Sejahtera	22/02/2019	320
12	Koperasi Primkopabri	23/02/2019	85
13	KSP Barokah	24/02/2019	120
14	Koperasi TKBM Putra Maju Bersama	25/02/2019	33
15	KPN Makmur	27/02/2019	219
<b>III</b>	<b>Maret</b>		
16	Koperasi Karyawan Gawi Duta Mandiri	06/02/2019	31
17	KSP Karya Sewarga	10/03/2019	123
18	KSP Srikandi	10/03/2019	220
19	KSP Ruhui Rahayu	10/03/2019	99
20	KUD Karya Makmur	18/03/2019	79
21	Koperasi Karyawan Perkasa	19/03/2019	190
22	Koperasi Syariah IKKATALA	25/03/2019	120
23	KPRI Dharma Bhakti	30/03/2019	174
24	Koperasi Sawit Makmur	30/03/2019	310
25	Koperasi Karyawan Mandiri	14/03/2019	125
26	Koperasi Wanita Perkasa Sejahtera	13/01/2019	18
27	Koperasi Kartika Jaya	05/02/2019	27
28	Koperasi Kartika Dalas Hangit	29/03/2019	201
29	Koperasi Mina Sejahtera	15/03/2019	23
<b>IV</b>	<b>April</b>		
30	KPN Mekar	02/04/2019	30
31	Koperasi Wanita Manuntung Pelaihari	06/04/2019	49
32	Koperasi Mitra Makmur Jaya	11/01/2019	37
33	Koperasi Manuntung Sejahtera Sentosa	14/02/2019	52
34	Koperasi Wanita Bersatu	25/04/2019	12
35	KUD Sekar Tani	28/04/2019	162
<b>V</b>	<b>Mei</b>		
36	Koperasi Mina Mandiri Sejahtera Muara Kintap	30/04/2019	33
37	Kopermas Subur Mandiri	23/05/2019	318
38	Koperasi Kenanga	27/05/2019	30
<b>VI</b>	<b>Juni</b>		
39	Koperasi Karyawan Sehat Sejahtera	30/03/2019	98
40	KUD Ulin Raya	30/05/2019	52
41	KUD Desa Membangun	15/06/2019	41
42	Kopkar Kintap Sejahtera Mandiri	25/06/2019	26
<b>VII</b>	<b>Juli</b>		
43	Koperasi Pemuda Kuntum Melati	12/05/2019	19
44	Koperasi Maju Bersama	24/04/2019	50
45	Primkoppolres Tanah Laut	31/07/2019	291
<b>VIII</b>	<b>Agustus</b>		
46	Koperasi Bina Bersama	31/03/2019	327

47	Koptan Sejahtera	13/01/2019	20
48	Gerbang Mitra Sejahtera	15/04/2019	162
49	Koperasi Pengayoman	03/05/2019	31
<b>IX</b>	<b>September</b>		
-	-	-	-
<b>X</b>	<b>Oktober</b>		
50	KUD Budi Luhur	01/10/2019	35
<b>XI</b>	<b>Nopember</b>		
51	Kopkar Daya Mitra Sejahtera	09/04/2019	72
52	KPN Tuntung Pandang	14/11/2019	21
53	KPN Sejahtera Kejaksaan	21/11/2019	20
<b>XII</b>	<b>Desember</b>		
-	-	-	-

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung sasaran ini antara lain :

- Melakukan pelatihan pembukuan koperasi
- Peningkatan kapasitas SDM perkoperasian



Pelatihan pembukuan sederhana



Pelatihan Pembukuan berbasis aplikasi

#### - Indikator 2 Persentase Pertumbuhan Koperasi Baru

Pada tahun 2018 jumlah seluruh koperasi yang ada di Kabupaten Tanah Laut sebanyak 150 unit koperasi, ditahun 2019 Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Perdagangan menargetkan adanya pertumbuhan koperasi sebanyak 2.66% atau sebanyak 4 unit koperasi dan diakhir tahun 2019 jumlah pertumbuhan koperasi adalah sebanyak 156 unit koperasi dengan kata lain mengalami pertambahan sebanyak 6 unit koperasi atau sebanyak 4% sehingga capaian realisasi indikatornya sebanyak 150%.

Uraian selengkapnya per indikator tahun 2019 adalah sebagai berikut

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Kondisi Awal (2018)	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya kelembagaan koperasi	Persentase pertumbuhan koperasi baru	150 koperasi	2.66% ( 4 koperasi)	4% (6 koperasi)	150%

**Tabel pertumbuhan koperasi baru**

No	Kecamatan	Tahun		
		2017	2018	2019
1	Pelaihari	46	49	51
2	Batu Ampar	14	14	15
3	Takisung	11	11	11
4	Kurau	3	3	3
5	Tambang Ulang	8	8	9
6	Bati- bati	8	9	9
7	Bajuin	6	5	5
8	jorong	19	19	22
9	panyipatan	8	8	7
10	Kintap	19	20	20
11	Bumi Makmur	4	4	4
JUMLAH		<b>146</b>	<b>150</b>	<b>156</b>

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung sasaran ini antara lain :

- Melakukan penyuluhan pembentukan kelompok koperasi baru
- Pendampingan pembentukan koperasi
- Memberikan rekomendasi untuk badan hukum

#### **- Indikator 3 Persentase koperasi aktif**

Koperasi aktif adalah koperasi yang dalam tiga tahun terakhir secara berturut-turut mengadakan rapat anggota tahunan (RAT) dan melakukan kegiatan usaha untuk

melayani anggota dan masyarakat. Pada tahun 2019 Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Perdagangan Kabupaten Tanah Laut menargetkan sebanyak 88 unit koperasi dari 156 unit koperasi yang ada di Kabupaten Tanah Laut. Pada akhir tahun 2019 realisasinya adalah sebanyak 88 unit koperasi yang aktif sehingga capaian realisasi indikatornya adalah sebanyak 100%.

Uraian selengkapnya per indikator tahun 2019 adalah sebagai berikut

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Kondisi Awal (2018)	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya Koperasi Aktif	Persentase Koperasi Aktif	150 koperasi	57,14% ( 88 Koperasi aktif )	57,14% ( 88 Koperasi aktif )	100%

**Tabel 1.6**  
**Data Koperasi Kabupaten Tanah Laut**

NO	NAMA KOPERASI	KEC	2018		2019	
			AKTIF	TDK	AKTIF	TDK
1	2	3	4	5	6	7
1	Mekar Sari	Takisung		1	-	1
2	Berkat Usaha tani	Bati – Bati		1	-	1
3	Tunas Karya	Takisung		1	-	1
4	Karya Banua	Kintap		1	-	1
5	Ulin Raya	Batu Ampar	1		1	-
6	Berkat Desa	Bajuin		1	-	1
7	Karya Tani	Pelaihari	1		1	-
8	Rukun Tani Makmur	Batu Ampar		1	-	1
9	Tani Membangun	Takisung		1	-	1
10	Desa Membangun	Kurau	1		1	-
11	Nugroho Sari	Tambang Ulang		1	-	1
12	Tri Tunggal	Tambang Ulang		1	-	1
13	Sumber Rezeki	Bati – Bati		1	-	1
14	Giat	Bajuin		1	-	1
15	Mekar jaya	Bajuin		1	-	1
16	Budi Luhur	Pelaihari	1		1	-
17	Katunun	Pelaihari		1	-	1
18	Karya Sehati	Pelaihari		1	-	1
19	Rangda Kencana	Takisung		1	-	1

20	Karya Maju	Jorong		1	-	1
21	Fajar Sidik	Jorong	1		1	-
22	Karya Subur	Panyipatan		1	-	1
23	Mitra Tani	Kintap		1	-	1
24	Budi makmur	Kintap		1	-	1
25	Bangun Karya	Bati – Bati		1	-	1
26	Sekar Tani	Batu Ampar	1		1	-
27	Morodadi	Bajuin		1	-	1
28	Kaum Tani	Bumi Makmur		1	-	1
29	Hemat	Bumi Makmur		1	-	1
30	Karya Bakti	Bumi Makmur		1	-	1
31	Sumber Makmur	Panyipatan		1	-	1
32	Bangun Tani	Jorong		1	-	1
33	Karya Makmur	Kintap	1		1	-
34	Sumber Hidup	Kintap		1	-	1
35	Mukti Tama	Jorong		1	-	1
36	Tani Jaya Murni	Jorong		1	-	1
37	Gemah Rifah	Panyipatan		1	-	1
38	Mitra Tani Sejahtera	Bajuin		1	-	1
39	Berkat Usaha	Panyipatan		1	-	1
40	Sejahtera	Panyipatan	1		1	-
41	Harapan Bersama	Tambang Ulang		1	-	1
42	Bumi Pertiwi	Tambang Ulang		1	-	1
43	Gemah Rifah	Batu Ampar		1	-	1
44	Batalang Sejahtera	Jorong		1	-	1
45	Sapi Sumber makmur	Tambang Ulang		1	-	1
46	Raudatul Bara'ah	Takisung		1	-	1
47	Sinar Mutiara Samudra	Jorong	1		1	-
48	Berkat Mina	Pelaihari	1		-	1
49	Mina Sejahtera	Kintap	1		1	-
50	Koperasi Mina Mandiri Sejahtera Muara Kintap	Kintap	1		1	-
51	Maju Jaya	Takisung	1		1	-
52	Sawit makmur	Pelaihari	1		1	-
53	Citra Mandiri	Jorong	1		1	-
54	Suka Maju	Jorong		1	-	1
55	Al Muwafiq	Bati-bati		1	-	1
56	Darussalim	Bati-bati		1	-	1
57	Nurul Islam	Kurau		1	-	1
58	Mekar	Pelaihari	1		1	-
59	Sejahtera	Pelaihari		1	1	-
60	Kencana	Pelaihari	1		1	-
61	Karya Bersama	Batu Ampar	1		1	-
62	Pengayoman	Pelaihari	1		1	-
63	Makmur	Takisung	1		1	-
64	Dharma Bhakti	Bati – Bati	1		1	-

65	Ki Hajar Dewantara	Pelaihari	1		1	-
66	Usaha Bersama	Tambang Ulang	1		1	-
67	Mekar Sari	Pelaihari	1		1	-
68	Tuntung Pandang	Pelaihari		1	1	-
69	Swakarsa	Pelaihari	1		1	-
70	Agromina	Takisung	1		-	1
71	Anggrek	Pelaihari	1		1	-
72	Mitra Tani	Pelaihari	1		1	-
73	BT gawi Manuntung	Pelaihari	1		1	-
74	Kenanga	Pelaihari	1		1	-
75	Tirda Tala	Pelaihari		1	-	1
76	Sejahtera	Pelaihari		1	-	1
77	Perkasa	Jorong	1		1	-
78	Harapan Jaya	Takisung		1	-	1
79	Pangan Jaya Abadi	Bati-bati	1		1	-
80	Sehat Sejahtera	Pelaihari	1		1	-
81	Mandiri	Batu Ampar	1		1	-
82	Mitra Sejahtera	Bati – Bati	1		1	-
83	Kintap Sejahtera Mandiri	Kintap	1		1	-
84	Smart Mandiri	Kintap	1		1	-
85	Daya Mitra Sejahtera	Jorong	1		1	-
86	Gawi Duta Mandiri	Kintap	1		1	-
87	Mitra Makmur Jaya	Batu Ampar	1		1	-
88	Gawi Makmur Jaya	Batu Ampar	1		1	-
89	Comfeed Makmur Sentosa	Bati – Bati	1		1	-
90	Maju Jaya Bersama	Jorong	1		1	-
91	Manuntung	Pelaihari	1		1	-
92	Manuntung	Takisung	1		1	-
93	Bersatu	Pelaihari	1		1	-
94	Perkasa Sejahtera	Tambang Ulang	1		1	-
95	Harapan Bersama	Kurau		1	-	1
96	Subur Mandiri	Pelaihari	1		1	-
97	Mekar Jaya	Jorong		1	-	1
98	Akar Perjuangan	Jorong	1		1	-
99	Jasa Mandiri	Jorong	1		1	-
100	Muda Tani	Batu Ampar		1	-	1
101	Sehati	Pelaihari		1	-	1
102	Bahagia	Panyipatan		1	-	1
103	Citra	Kintap	1		1	-
104	Maju Bersama	Jorong	1		1	-
105	Pedagang Tanaman Obat	Tambang Ulang		1	-	1
106	Teladan	Pelaihari		1	-	1
107	Pemuda Kuntum Melati	Pelaihari	1		1	-
108	Berkat Usaha Tani	Pelaihari		1	-	1
109	Bina Bersama	Kintap	1		1	-
110	Manuntung	Panyipatan		1	-	1

111	Cahaya	Batu Ampar	1		1	-
112	Taruna Persada	Pelaihari		1	-	1
113	Mufakat Sejahtera Bersama	Pelaihari	1		-	1
114	TKBM Kipuh	Pelaihari	1		1	-
115	Alam Makmur	Jorong		1	-	1
116	Sriwedari	Pelaihari		1	-	1
117	Kontak Tani Nelayan Andalan	Pelaihari	1		-	1
118	Berkat Papadaan	Jorong		1	-	1
119	Gotong Royong	Pelaihari		1	-	1
120	Kayuh Baimbai	BumiMakmur	1		1	-
121	Swadaya Nelayan	Jorong	1		1	-
122	Koperasi Rumah Kita Bersama	Pelaihari	1		1	-
123	Point Bina Usaha	Pelaihari	-	-	1	-
124	Harapan Jaya	Batu Ampar		1	-	1
125	Putra Maju Bersama	Kintap	1		1	-
126	Cahaya Berkah Sungai Pinang	Tambang Ulang	-	-	1	-
127	Bina Usaha Permata	Jorong	-	-	1	-
128	Pelita Kencana	Pelaihari		1	-	1
129	Budi Bhakti	Pelaihari	1		1	-
130	Budi Utomo	Batu Ampar	1		1	-
131	Ruhui Rahayu	Kintap	1		1	-
132	Barokah	Kintap	1		1	-
133	Sri Kandi	Kintap	1		1	-
134	Karya Sewarga	Kintap	1		1	-
135	Mekar Setia Abadi	Batu Ampar	1		1	-
136	Melati	Kintap	1		1	-
137	Noor Hidayah Tungkar	Pelaihari	1		1	-
138	Wanita Amanah Teluk Baru	Pelaihari	1		1	-
139	Kartika Jaya	Pelaihari	1		1	-
140	Shairo Jaya Abadi	Pelaihari	-	-	1	-
141	Kintap Bersatu	Kintap	1		1	-
142	Gerbang Mitra Sejahtera	Kintap	1		1	-
143	Daraman	Jorong		1	-	1
144	Cahaya Kalimantan	Takisung		1	-	1
145	Maju Sejahtera	Pelaihari	1		1	-
146	Bangkit Bersama	Batu Ampar	1		1	-
147	Fajar	Pelaihari	1		1	-
148	Sejahtera	Pelaihari	1		1	-
149	Manuntung Sejahtera Sentosa	Jorong	1		1	-
150	Syariah Ikatan Karyawan Kementerian Agama Tanah Laut	Pelaihari	1		1	-
151	Koperasi Srikandi Taruna Jaya	Pelaihari	-	-	1	-
152	Koperasi Serba Usaha Gawi Karya Sentosa	Batu Ampar	-	-	1	-
153	Primko Kartika Dalas Hangit Pelaihari	Pelaihari	1		1	-

154	Primkopol Polres Tala	Pelaihari	1		1	-
155	Primkopabri	Pelaihari	1		1	-
156	Agro Berseri	Pelaihari		1	-	1
157	Borneo Agrosindo		1		-	-
<b>TOTAL</b>			<b>85</b>	<b>65</b>	<b>88</b>	<b>68</b>
<b>JUMLAH</b>			<b>150</b>		<b>156</b>	

Kegiatan yang dilakukan untuk mencapai sasaran ini antara lain :

- Melakukan bimtek kelembagaan koperasi kepada pengurus koperasi
- Memberikan pelatihan pembukuan sederhana KUKM

#### Pelatihan pembukuan sederhana KUKM



#### Bimtek ART



### Sasaran 6 Meningkatkan produktivitas usaha kecil

Nilai capaian sasaran meningkatkan produktivitas usaha kecil ini dicapai dengan penilaian terhadap 1 (satu ) indikator sasaran, yaitu

- Persentase wirausaha yang modalnya bertambah

Untuk mencapai sasaran ini pada tahun 2019 telah dilaksanakan melalui program

a) Pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif UKM ,dengan kegiatan :

- Penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan dengan anggaran sebesar Rp.40.195.450,- dan terealisasi sebesar Rp.35.414.795,- atau 88.11%

**- Indikator 1 Persentase wirausaha yang modalnya bertambah**

Dengan melaksanakan sosialisasi pembinaan maupun fasilitasi informasi permodalan terhadap pelaku usaha kecil dan menengah dapat diketahui dan dievaluasi mengenai perkembangan usaha yang dijalankan dan tingkat kemajuan usaha pada tahun selanjutnya, pada tahun 2018 usaha mikro yang terfasilitasi permodalan sebanyak 3 orang, target pada tahun 2019 sebanyak 0.31% atau 30 orang dan terealisasi sebanyak 0.37% atau 36 orang sehingga capaian indikator ini adalah sebanyak 120 %.

Uraian selengkapnya per indikator tahun 2019 adalah sebagai berikut

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Kondisi Awal (2018)	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatkan produktivitas usaha kecil	Persentase wirausaha yang modalnya bertambah	3 orang ( dari 9491 )	0.31% (30)	0.37% (36)	120%

**Data Nama UMKM Yang Terfasilitasi Permodalan Th 2018**

No	Nama	Alamat	Kegiatan usaha	Jumlah Bantuan Pinjaman
1	Rahmawati	Jl. Kol. Supirman RT.002 RW. 001 Kunyt Bajuin, Kab. Tanah Laut,KALSEL	Produksi Sasirangan	13.000.000
2	Slamet Hermawan	Martadah Baru RT. 006 RW. 002, Ds. Martadah Baru, Kec. Tambang Ulang Kab. Tanah Laut KALSEL	Kuliner	12.000.000
3	Moch Asy'ari	Komp. Pasar PTP RT. 08, RW. 03 Desa Ambungan, Kec. Pelaihari Kab. Tanah Laut KALSEL	Olahan Minuman Ringan	12.000.000

### Data Nama UMKM Yang Terfasilitasi Permodalan Th 2019

No	Nama	Alamat	Kegiatan Usaha	Jumlah Bantuan/ Pinjaman
1.	Latifah	Rest Area Gunung Kayangan Pelaihari	Warung Makanan/ Minuman	5.000.000
2.	Ngantini	Rest Area Gunung Kayangan Pelaihari	Warung Makanan/ Minuman	5.000.000
3.	Ending Sri Palupi	Rest Area Gunung Kayangan Pelaihari	Warung Makanan/Minuman	5.000.000
4.	Supian	Rest Area Gunung Kayangan Pelaihari	Warung Makanan/ Minuman	5.000.000
5.	Jumiati	Rest Area Gunung Kayangan Pelaihari	Warung Makanan/ Minuman	5.000.000
6.	Siswadi	Rest Area Gunung Kayangan Pelaihari	Warung Makanan/ Minuman	10.000.000
7	Mamik Masitah	Komp. Perumahan Rt. 1 Rw 1 Desa Pemuda, Pelaihari	Warung Makan	5.000.000
8	M. Nabhani	Jl. Purnawirawan Rt.3 Rw 1 Angsau Pelaihari	Jual Atk. Cetak Sablon	5.000.000
9	Tarhinah	Jl. Niaga Rt.12 Rw.4 Pelaihari	Toko Yasir	5.000.000
10	Rusmilawati	Jl. Niaga Rt.12 Rw.4, Pelaihari	Menjahit, Obras	5.000.000
11	Raudani	Beramban Raya Rt.20 Rw 7 Pelaihari	Pedagang	5.000.000
12	Mahritha	Jl. Niaga Rt. 12 Rw.4 Pelaihari	Penjahit	5.000.000
13	Istiqomah	Jl. Niaga Gg. Melati Rt. 12 Rw. 4 Pelaihari	Jualan Sembako	5.000.000
14	Taufik	Jl. Perintis Rt. 17 Rw. 6 Pelaihari	Pedagang Beras	5.000.000
15	Solikah	Jl. Syairani Rt. 26 Rw. 6 Angsau Pelaihari	Pedagang	5.000.000
16	Erny	Jl. GunungMakmur Rt.3 Rw.2 Takisung	Jualan Sayur	5.000.000

17	Suparno	Benua Tengah Rt.19 Dusun 1 Takisung	Jualan Pentol	5.000.000
18	Misman	Benua Tengah Rt.3 Takisung	Pedagang Keliling	5.000.000
19	Ngantini	Jl. Jendral Sudirman Rt.3 Gunung Makmur Takisung	Jualan Sayur Keliling	5.000.000
20	UdikWibowo	Gunung Makmur Jl. Teratai Rt.1 Rw.1 Takisung	Jualan Pentol	5.000.000
21	Samsul	Gunung Makmur Jl. Teratai Rt.1 Rw. Takisung	Jualan Pop Ice keliling	5.000.000
22	Ridwan	Jl. Jendral Sudirman Rt.3 Rw.2 Gunung Makmur Takisung	Jualan Pentol Keliling	5.000.000
23	Bibit Isnawati	Jl. Gunung Makmur Rt. 02 Takisung	Jualan Sayur	5.000.000
24	Siti Fatonah	Jl. Kampung Baru Rt. 13 RW.3 Santol Pelaihari	Warung Makan	5.000.000
25	Yeni Herlina	Jl. Kampung Baru Rt. 13 Rw. 3 Santol Pelaihari	Warung Makan	5.000.000
26	Fathul Janah	Jl. Mawar Rt. 13 Rw. 3 Panggung Pelaihari	Warung Makan	5.000.000
27	Samsiyati	Komp. Pasar PTP Rt.8 Rw. 3 Ambungan Pelaihari	Jual Kue Kering	5.000.000
28	Joko Utomo	Jl. Mawar Rt. 13 Rw.3 Panggung Pelaihari	Warung Rujak	5.000.000
29	Ramdiah	Jl. Pagatan Besar Rt.09 Rw.01 Takisung	Dagang	5.000.000
30	Samlah	Jl. Pagatan Besar Rt. 09 Rw. 02 Takisung	Sembako	5.000.000
31	Murjiah	Jl. Pagatan Besar Rt.09 Rw.01 Takisung	Dagang	5.000.000
32	Halimah	Jl. Pagatan Besar Rt.09 Rw.01 Takisung	Dagang Alat Tangkap Ikan	5.000.000
33	Halipah	Jl. Pagatan Besar Rt.02 Rw.01 Takisung	Pengumpul Ikan	5.000.000
34	Noor Hidayah	Jl. Pagatan Besar Rt.09 Rw.01 Takisung	Peternakan	5.000.000

35	Aridawati	Jl. Pagatan Besar Rt.01 Rw.01 Takisung	Dagang	5.000.000
36	Ta'rifah	Jl. Pagatan Besar. Rt.09 Rw.01 Takisung	Dagang Sembako	5.000.000

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung sasaran ini antara lain :

- Mengadakan pelatihan kewirausahaan di Kecamatan Kecamatan
- Bekerjasama dengan lembaga keuangan untuk sosialisasi tentang pinjaman permodalan
- Melakukan survey terhadap kelompok usaha kecil yang mengajukan permohonan pengajuan pinjaman

Pelatihan kewirausahaan di kecamatan Takisung



### **Sasaran 7 Meningkatnya jumlah pedagang, toko, kios, los, bak, dan warung dipasar**

Nilai capaian sasaran meningkatnya jumlah pedagang, toko, kios, los, bak, dan warung dipasar ini dicapai dengan penilaian terhadap 1 (satu ) indikator sasaran, yaitu

- 1) Persentase Meningkatnya jumlah pedagang, toko, kios, los, bak, dan warung dipasar

Untuk mencapai sasaran ini pada tahun 2019 telah dilaksanakan melalui program

- Pengelolaan pasar daerah,dengan kegiatan :

- Penyediaan sarana dan prasarana pasar daerah dengan anggaran sebesar Rp.515.234.300,- dan terealisasi sebesar Rp.114.536.300,- atau 22.23%
  - Intensifikasi pendapatan pasar dengan anggaran sebesar Rp.151.540.000,- dan terealisasi sebesar Rp.141.575.000,- atau 93.42%
  - Pembinaan kebersihan, ketertiban dan keamanan pasar daerah dengan anggaran sebesar Rp.91.372.336,- dan terealisasi sebesar Rp.90.320.236,- atau 98.85%
- b) Pembinaan pedagang kakilima dan asongan,dengan kegiatan :
- Penataan tempat berusaha bagi pedagang kakilima dan asongan dengan anggaran sebesar Rp.282.510.000,- dan terealisasi sebesar Rp.279.514.000,- atau 98.94

Uraian selengkapnya per indikator tahun 2019 adalah sebagai berikut

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Kondisi Awal (2018)	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya jumlah pedagang toko, kios, los, bak, dan warung di pasar	Persentase Meningkatnya jumlah pedagang toko, kios, los, bak, dan warung di pasar	4425 pedagang	1.87% (87 pedagang)	0% (0 pedagang)	0%

Pedagang pasar adalah orang yang melakukan perdagangan/ memperjualbelikan barang untuk memperoleh keuntungan diwilayah pasar, di Kabupaten Tanah Laut jumlah pedagang yang terdaftar sesuai los semakin bertambah seiring dengan perkembangan jumlah pembangunan fasilitas pasar dan perkembangan jumlah penduduk, namun demikian terjadi penurunan jumlah pedagang yang terdaftar pada tahun 2018 sebanyak 4425 dan pada tahun 2019 sebanyak 4.179 hal ini disebabkan karena adanya penertiban Surat Sewa Petak Tanah (SPT) tidak diatur dalam Perda No. 6 Tahun 2012 tentang Retribusi Pelayanan Pasar.

kegiatan yang dilakukan untuk mencapai sasaran ini antara lain :

- c. Rehabilitasi los pasar
- d. Memelihara kebersihan lingkungan pasar
- e. Penertiban pedagang kakilima dan asongan

f. Melakukan sosialisasi

Pemeliharaan kebersihan lingkungan pasar



Sosialisasi pembongkaran pasar



**Sasaran 8 : Meningkatnya kualitas perdagangan**

Nilai capaian sasaran meningkatnya kualitas perdagangan ini dicapai dengan penilaian terhadap 1 (satu ) indikator sasaran, yaitu

- 1) Persentase pasar tertib ukur

Untuk mencapai sasaran ini pada tahun 2019 telah dilaksanakan melalui program

- a. Pelayanan perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan dengan kegiatan :

- Pengawasan dan penyuluhan kemetrolagian dengan anggaran sebesar Rp.336.150.000,- dan terealisasi sebesar Rp.37.826.600,- atau 11.25%

Uraian selengkapnya per indikator tahun 2019 adalah sebagai berikut

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Kondisi Awal (2018)	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya Perlindungan hak-hak konsumen	Persentase Pasar Tertib Ukur	0 Pasar	9,09 % ( 1 pasar dari 11 pasar )	0% ( 0 pasar dari 11 pasar )	0%

Pada Tahun 2019 Dinas Koperas, Usaha Kecil dan Perdagangan Kabupaten Tanah Laut menargetkan terbentuknya 1 pasar tertib ukur dari 11 kecamatan di Kabupaten Tanah Laut, akan tetapi sampai pada akhir tahun realisasi nya masih belum ada.

Kendala yang dihadapi dalam membentuk pasar tertrib ukur antara lain :

- Masih kurangnya SDM kemetrolgian
- Belum adanya kendaraan angkut operasional yang mendukung mobilitas
- Ruang lingkup pelayanan masih terbatas

Solusi yang bisa dilakukan :

- Penambahan tenaga kemetrolgian
- Penganggaran untuk kendaraan operasional

Pasar tertib ukur merupakan predikat yahng diberikan oleh Kementerian Perdagangan RI kepada suatu pasar tradisional yang seluruh alat ukur timbang yang digunakan dalam pasar teresebut memenuhi tanda tera sah yang berlaku.

.Maksud dan tujuan pembentukan pasar tertib ukur

- a) Masyarakat konsumen memperoleh jaminan kebenaran kuantitas atas barang yang dibeli
- b) Meningkatkan citra pasar tradisional bagi masyarakat konsumen sehingga pedagang yang pada umumnya pedagang kecil memperoleh peluang pasar yang lebih baik
- c) Meningkatkan daya saing pasar tradisional dalam menghadapi pesatnya pertumbuhan pasar modern
- d) Mendorong pemerintah daerah untuk mengelola pasar tradisional yang baik dan benar

- e) Meningkatnya partisipasi masyarakat dan pemerintah daerah dalam mewujudkan tertib ukur dan perlindungan konsumen
- f) Meningkatnya kinerja kemetrolagian.

Lingkup kegiatan (langkah-langkah menuju tertib ukur)

- a) Sosialisasi / bimbingan kepada pemilik / pengguna UTTP yang berada dipasar
- b) Pendataan UTTP
- c) Pelayanan tera dan tera ulang
- d) Evaluasi
- e) Penetapan dan peresmian pasar tertib ukur
- f) Pemasangan plakat pasar tertib ukur

Pasar tradisional yang akan ditetapkan sebagai pasar tertib ukur harus :

- a) Semua UTTP yang digunakan bertanda tera sah yang berlaku
- b) Semua pedagang pengguna UTTP sudah mendapatkan penjelasan langsung tentang penggunaan UTTP dengan benar dan sanksi
- c) Pasar dikelola dengan suatu manajemen
- d) Manajemen pengelola pasar memahami pemakaian UTTP yang benar dan melakukan pembinaan kepada pemakai UTTP secara rutin
- e) Pengelola pasar memiliki data yang valid tentang jumlah, jenis, dan pemilik UTTP
- f) Pemerintah Kabupaten / Kota mempunyai program kerja pembinaan penggunaan UTTP dipasar

**Tabel Daftar Peralatan Kemetrolagian Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Perdagangan Kabupaten Tanah Laut**

No	Nama Alat	Jumlah	Pengadaan Tahun
1	Bidur 20 Kg M2	50 unit	2018
2	Anak Timbangan Remidi M2	4 set	2018
3	Anak Timbangan Miligram M1	2 set	2018
4	Standar Dacin Logam M1	1 set (110 kg)	2018
5	Bejana Ukur Standar 5 L	1 unit	2018
6	Bejana Ukur Standar 10 L	1 unit	2018
7	Bejana Ukur Standar 20 L	1 unit	2018

8	Digital Caliper Komprator Sidang 1 M	2 unit	2018
9	Komprator Sidang 1 m	1 unit	2018
10	Standar Timbangan Meja M2	4 unit	2018
11	Anak Timbangan M2 500 g, 1Kg, 2Kg dan 5Kg	2 set	2018
12	Anak Timbangan M2 20 Kg	4 unit	2018

Pada tahun 2019 persiapan untuk menuju pasar tertib ukur dimulai dengan mengadakan kegiatan sosialisasi kemetrolgian kepada pedagang pedagang untuk mensosialisasikan pentingnya tertib ukur serta pemahaman tentang hak hak serta perlindungan konsumen dan juga melakukan pengadaan alat alat kemetrolgian.

Kegiatan yang dilakukan untuk mencapai sasaran ini antara lain :

- a. Melakukan sosialisasi metrologi kepada para pedagang
- b. Melakukan penyuluhan kepada komunitas pasar dan bimbingan teknis kepada petugas pengawas pasar
- c. Melakukan pendataan terhadap UTTP pedagang pasar
- d. Melakukan verifikasi alat metrologi oleh Petugas Penilai dari Direktorat Metrologi Bandung
- e. Melakukan kegiatan pengadaan alat kemetrolgian

### Pendataan UTTP Pasar di Kabupaten Tanah Laut

Pasar Kecamatan	Jenis UTTP									Jumlah
	Takaran Basah	takaran kering	Timbangan Pegas	Timbangan Meja	Anak Timbangan	Dacin	Meter Kayu	Timbangan Sentisimal	Timbangan Elektronik	
Pelaihari	29	98	177	173	101	4	7	0	41	630
Jorong	0	8	19	32	125	1	0	0	14	199
Kintap	0	5	14	48	240	0	0	0	7	314
Bumi Mamkmur	6	6	21	20	105	0	0	0	10	168
Damit	4	4	31	20	102	0	0	2	6	169
Kurau'	6	3	30	29	76	0	0	0	19	163
Panyipatan	0	3	10	21	5	0	0	0	0	39
Takisung	3	2	16	21	96	0	0	0	3	141
Tambang Ulang	2	2	16	22	111	0	0	0	0	153
Bati - Bati	0	13	21	56	258	0	0	0	10	358
Tanjung	5	6	15	22	15	0	0	0	0	63
<b>Total</b>										<b>2397</b>

penyuluhan kepada komunitas pasar dan bimbingan teknis kepada petugas pengawas pasar



### Sosialisasi Kemetrolagian



### Sasaran 9 : Meningkatnya pengelolaan administrasi perkantoran dan kepegawaian

Nilai capaian sasaran meningkatnya pengelolaan administrasi perkantoran dan kepegawaian ini dicapai dengan penilaian terhadap 1 (satu ) indikator sasaran, yaitu

- 1) Persentase kelancaran pelayanan administrasi perkantoran

Untuk mencapai sasaran ini pada tahun 2019 telah dilaksanakan melalui program

- a. Pelayanan administrasi perkantoran dengan kegiatan :

- Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik dengan anggaran sebesar Rp.126.400.000,- dan terealisasi sebesar Rp.90.354.124,- atau 94.10%
- Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas / operasional dengan anggaran sebesar Rp.11.875.000,- dan terealisasi sebesar Rp.5.318.200,- atau 44.78%
- Penyediaan jasa administrasi keuangan dengan anggaran sebesar Rp.7.947.000,- dan terealisasi sebesar Rp.7.329.000,- atau 92.22%
- Penyediaan jasa kebersihan kantor dengan anggaran sebesar Rp.24.997.300,- dan terealisasi sebesar Rp.23.982.000,- atau 95.94%
- Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja dengan anggaran sebesar Rp.9.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp.6.175.000,- atau 68.61%
- Penyediaan alat tulis kantor dengan anggaran sebesar Rp.46.776.800,- dan terealisasi sebesar Rp.43.566.900,- atau 93.14%
- Penyediaan barang cetakan dan penggandaan dengan anggaran sebesar Rp.105.131.000,- dan terealisasi sebesar Rp.99.698.800,- atau 94.83%
- Penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor dengan anggaran sebesar Rp.31.489.400,- dan terealisasi sebesar Rp.28.693.000,- atau 91.12%
- Penyediaan makanan dan minuman dengan anggaran sebesar Rp.23.716.000,- dan terealisasi sebesar Rp.23.276.000,- atau 98.14%
- Rapat rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah dengan anggaran sebesar Rp.262.475.000,- dan terealisasi sebesar Rp.262.475.000,- atau 100%
- Rapat rapat koordinasi dan konsultasi didalam daerah dengan anggaran sebesar Rp.76.669.500,- dan terealisasi sebesar Rp.76.022.000,- atau 99.16%
- Penyediaan jasa penunjang kinerja SKPD dengan anggaran sebesar Rp.1.484.150.549,- dan terealisasi sebesar Rp.1.413.331.634,- atau 95.23%

b. Peningkatan sarana dan prasarana aparatur dengan kegiatan :

- Pemeliharaan rutin / berkala gedung kantor dengan anggaran sebesar Rp39.926.600,- dan terealisasi sebesar Rp.39.924.000,- atau sebesar 99.99%

- Pemeliharaan rutin / berkala kendaraan dinas / operasional dengan anggaran sebesar Rp.99.045.000,- dan terealisasi sebesar Rp.93.816.450,- atau sebesar 94.72%

c. Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur dengan kegiatan :

- Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan dengan anggaran sebesar Rp.18.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp.17.883.191,- atau sebesar 99%

Uraian selengkapnya per indikator tahun 2019 adalah sebagai berikut

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Kondisi Awal (2018)	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya pengelolaan administrasi perkantoran dan kepegawaian	Persentase kelancaran pelayanan administrasi perkantoran	100%	100%	100%	100%

Kegiatan yang dilakukan untuk mencapai indikator tersebut adalah melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan administrasi umum dan ,tercapai 100% dengan beberapa kegiatan, yaitu :

- Kegiatan yang mendukung pelayanan administrasi perkantoran yang meliputi tata kelola kesekretariatan, perkantoran, pemeliharaan sarana dan prasarana, pelayanan tamu, rapat – rapat dan lain –lain terkait dengan tugas dan fungsi.
- Kegiatan yang berkaitan dengan pengadaan sarana kantor
- Kegiatan yang berkaitan dengan pemeliharaan sarana kantor, kendaraan operasional, dan mobil jabatan
- Kegiatan yang berkaitan dengan pemeliharaan sarana kantor
- Kegiatan yang mendukung fasilitasi rapat-rapat dan koordinasi dengan instansi terkait melalui sinergitas pengawalan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.
- Kegiatan yang mendukung fasilitasi rapat-rapat dan tim lainnya
- Kegiatan pembinaan ASN

### Pemeliharaan Kendaraan dinas



### Pengadaan ATK dan barang cetakan



### Sasaran 10 : Meningkatnya kualitas perencanaan, keuangan dan pelaporan

Nilai capaian sasaran meningkatnya pengelolaan administrasi perkantoran dan kepegawaian ini dicapai dengan penilaian terhadap 2 (dua ) indikator sasaran, yaitu

- 1) Persentase dokumen perencanaan dan keuangan yang disusun tepat waktu
- 2) Nilai Sakip

Untuk mencapai sasaran ini pada tahun 2019 telah dilaksanakan melalui program

- a. Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan dengan kegiatan :
  - Penyusunan laporan capaian kinerja dan iktisar realisasi kinerja SKPD dengan anggaran sebesar Rp.6.893.100,- dan terealisasi sebesar Rp.6.790.000,- atau sebesar 98.50%

b. Perencanaan pembangunan daerah dengan kegiatan :

- Penyusunan rencana strategis (Renstra) dan Rencana Kerja (Renja) SKPD dengan anggaran sebesar Rp.6.998.000,- dan terealisasi sebesar Rp.6.998.000,- atau sebesar 100%

Uraian selengkapnya per indikator tahun 2019 adalah sebagai berikut

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Kondisi Awal (2018)	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya kualitas perencanaan, keuangan dan pelaporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persentase dokumen perencanaan dan keuangan yang disusun tepat waktu</li> <li>- Nilai Sakip</li> </ul>	100%	100%	100%	100%

1) Persentase dokumen perencanaan dan keuangan yang disusun tepat waktu

Kegiatan yang dilakukan untuk mencapai indikator persentase dokumen perencanaan dan keuangan yang disusun tepat waktu adalah melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan dan keuangan yang tercapai 100% dengan beberapa kegiatan, yaitu :

- Melakukan kegiatan yang mendukung pelayanan perencanaan dan keuangan seperti pelaporan laporan keuangan, perencanaan kerja program dan kegiatan, laporan kinerja per bulan

#### Pembahasan RKPD-SKPD



#### Evaluasi indikator program kegiatan



## 2) Nilai Sakip

Kegiatan yang dilakukan untuk mencapai indikator Nilai Sakip adalah melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan dan keuangan dengan beberapa kegiatan, yaitu :

- Melakukan rapat internal untuk membahas hal hal yang mendukung pencapaian Nilai Sakip antara lain menentukan indikator kinerja, target dan capaian kinerja
- Melakukan konsultasi ke bidang organisasi
- Melakukan konsultasi dan bimbingan ke Inspektorat

### Rapat internal pembahasan bahan Sakip



### Pelatihan simda perencanaan



## A. Realisasi Anggaran

### Ringkasan anggaran dan realisasi APBD Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Perdagangan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018 dan 2019

#### Tahun 2018

Pada tahun 2018 Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Perdagangan Kabupaten Tanah Laut memperoleh anggaran yang dituangkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA- SKPD) APBD Murni sebesar Rp. 10.988.945.688 yang terdiri dari:

#### Belanja tidak langsung

Jumlah belanja tidak langsung dipergunakan untuk membiayai belanja pegawai, pembayaran gaji, dan tunjangan serta tambahan penghasilan berdasarkan beban kerja pegawai, jumlah anggaran Belanja Tidak Langsung tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. 3.405.074.438 dan setelah adanya perubahan APBD menjadi Rp. 3.410.451.263

**Tabel realisasi anggaran belanja tidak langsung 2018**

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1	Gaji dan Tunjangan	Rp. 2.510.136.563,00	Rp. 2.363.197.700,00	94,15%
2	Tambahan Penghasilan berdasarkan beban kerja	Rp. 900.314.700,00	Rp. 815.400.015,00	90,57%
	<b>Total</b>	<b>Rp. 3.410.451.263,00</b>	<b>Rp. 3.179.256.715,00</b>	<b>93,22%</b>

### **Belanja Langsung**

Jumlah belanja langsung tahun anggaran 2018 setelah ditetapkan sebesar Rp. 7.583.871.250,- jumlah ini dipergunakan untuk membiayai program- program dan kegiatan yang terdiri atas 9 (Sembilan) program dan 24 (Dua Puluh Empat) kegiatan, kemudian setelah adanya perubahan APBD menjadi Rp. 8.468.221.650,- dengan akhir tahun anggaran realisasi belanja langsung sebesar Rp. 7.855.297.180,- atau 92.76%

### **Tahun 2019**

Pada tahun 2019 Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Perdagangan Kabupaten Tanah Laut memperoleh anggaran yang dituangkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) APBD murni sebesar , yang terdiri dari

### **Belanja Tidak Langsung**

Jumlah belanja tidak langsung dipergunakan untuk membiayai belanja pegawai, pembayaran gaji, dan tunjangan serta tambahan penghasilan berdasarkan beban kerja pegawai, jumlah anggaran Belanja Tidak Langsung tahun Anggaran 2019 sebesar Rp. 3.405.074.438 dan setelah adanya perubahan APBD menjadi Rp. 3.410.451.263

**Tabel realisasi anggaran belanja tidak langsung 2018**

<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>	<b>%</b>
1	Gaji dan Tunjangan	Rp. 2.625.867.848,-	Rp. 1.818.553.032,00	69,26%
2	Tambahan Penghasilan berdasarkan beban kerja	Rp. 2.058.467.696	Rp. 1.734.963.009,00	85%
	<b>Total</b>	<b>Rp. 4.684.335.544,00</b>	<b>Rp. 3.553.516.041,00</b>	<b>76%</b>

### **Belanja Langsung**

Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Perdagangan Kabupaten Tanah Laut telah melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan DPA-SKPD tahun 2019 dengan anggaran sebesar Rp. 6.599.527.934,- setelah perubahan anggaran menjadi Rp.8.072.153.685,- dengan 12 (Dua belas) program dan 31 (Tiga Puluh Satu) Kegiatan, dimana semua kegiatan tersebut semua telah terealisasi, dan

realisasi keuangan atas pelaksanaan program dan kegiatan di tahun 2019 sebesar Rp.7.037.762.517,- atau sebesar 87,19% untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel anggaran dan realisasi berdasarkan program dan kegiatan  
Tahun 2019**

NO	URAIAN	ANGGARAN (Rp)		REALISASI (Rp)		%
	TOTAL ANGGARAN	Rp	8.072.153.685	Rp	7.037.762.517	
<b>1</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	Rp	<b>2.210.627.549</b>	Rp	<b>2.080.214.077</b>	<b>94.10</b>
	1 Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Rp	126.400.000	Rp	90.354.124	71.48
	2 Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas / operasional	Rp	11.875.000	Rp	5.318.200	44.78
	3 Penyediaan jasa administrasi keuangan	Rp	7.947.000	Rp	7.329.000	92.22
	4 Penyediaan jasa kebersihan kantor	Rp	24.997.300	Rp	23.982.000	95.94
	5 Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Rp	9.000.000	Rp	6.175.000	68.61
	6 Penyediaan alat tulis kantor	Rp	46.776.800	Rp	43.566.900	93.14
	7 Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Rp	105.131.000	Rp	99.698.800	94.83
	8 Penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor	Rp	31.489.400	Rp	28.693.000	91.12
	9 Penyediaan makanan dan minuman	Rp	23.716.000	Rp	23.276.000	98.14
	10 Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Rp	262.475.000	Rp	262.467.419	100
	11 Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi di dalam daerah	Rp	76.669.500	Rp	76.022.000	99.16
	12 Penyediaan jasa penunjang kinerja SKPD	Rp	1.484.150.549	Rp	1.413.331.634	95.23
<b>2</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	Rp	<b>138.971.600</b>	Rp	<b>133.740.450</b>	<b>96.24</b>
	1 Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Rp	39.926.600	Rp	39.924.000	99.99
	2 Pemeliharaan rutin / berkala kendaraan dinas / operasional	Rp	99.045.000	Rp	93.816.450	94.72
<b>3</b>	<b>Program peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	Rp	<b>18.000.000</b>	Rp	<b>17.883.191</b>	<b>99.36</b>
	1 Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	Rp	18.000.000	Rp	17.883.191	99.36
<b>4</b>	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan keuangan</b>	Rp	<b>6.893.100</b>	Rp	<b>6.790.000</b>	<b>98.50</b>
	1 Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar kinerja SKPD	Rp	6.893.100	Rp	6.790.000	98.50

5	<b>Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan</b>	Rp	336.150.000	Rp	37.826.600	11.25
	1 Pengawasan dan penyuluhan kemetrolgian	Rp	336.150.000	Rp	37.826.600	11.25
6	<b>Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha kecil Menengah</b>	Rp	66.845.350	Rp	52.151.595	78.02
	1 Penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan	Rp	40.195.450	Rp	35.414.795	88.11
	2 Pelatihan manajemen pengelolaan koperasi / KUD	Rp	26.649.900	Rp	16.736.800	62.80
7	<b>Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi</b>	Rp	559.972.700	Rp	471.085.629	84.13
	1 Pembinaan pengawasan dan penghargaan koperasi berprestasi	Rp	201.972.700	Rp	143.901.796	71.25
	2 Peningkatan kapasitas koperasi usaha kecil dan menengah (DAK Non Fisik)	Rp	280.000.000	Rp	250.376.833	89.42
	3 Monitoring, evaluasi dan pelaporan (DAK Non Fisik)	Rp	78.000.000	Rp	76.807.000	98.47
8	<b>Program Perencanaan Pembangunan Daerah</b>	Rp	6.998.000	Rp	6.998.000	100
	1 Penyusunan rencana strategis ( renstra ) dan rencana kerja ( renja ) SKPD	Rp	6.998.000	Rp	6.998.000	100
9	<b>Program pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan</b>	Rp	282.510.000	Rp	279.514.000	98.94
	1 Kegiatan Penataan tempat berusaha bagi pedagang kaki lima dan asongan	Rp	282.510.000	Rp	279.514.000	98.94
10	<b>Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri</b>	Rp	3.651.300.000	Rp	3.570.598.689	97.79
	1 Pengembangan pasar dan distribusi barang / produk (DAK)	Rp	3.075.302.000	Rp	3.002.694.000	97.64
	2 Pengembangan pasar dan distribusi barang / produk	Rp	208.500.000	Rp	208.330.000	99.92
	3 Pameran / promosi produk unggulan daerah	Rp	367.498.000	Rp	359.574.689	97.84
11	<b>Program Fasilitas Pemasaran Produk Unggulan Daerah</b>	Rp	35.738.750	Rp	34.528.750	96.61
	1 Penyebarluasan informasi produk unggulan andalan dan potensi daerah	Rp	35.738.750	Rp	34.528.750	96.61
12	<b>Program Pengelolaan Pasar Daerah</b>	Rp	758.146.636	Rp	346.431.536	45.69
	1 Penyediaan sarana prasarana pasar daerah	Rp	515.234.300	Rp	114.536.300	22.23
	2 Intensifikasi pendapatan pasar	Rp	151.540.000	Rp	141.575.000	93.42
	3 Pembinaan kebersihan ketertiban dan keamanan pasar daerah	Rp	91.372.336	Rp	90.320.236	98.85
			<b>8.072.153.685</b>		<b>7.037.762.517</b>	<b>87.19</b>

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Laporan Kinerja Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Perdagangan Kabupaten Tanah Laut merupakan bentuk pertanggungjawaban terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2019, yang mana pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis beserta target target yang telah ditetapkan, yang diharapkan dapat diberikan melalui dokumen LAKIP ini.

Tingkat capaian kinerja yang harus dipertanggung jawabkan melalui indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja Tahun 2019. Secara umum pencapaian kinerja sasaran dapat memenuhi target sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, ada yang melampaui target, meskipun terdapat ada beberapa juga indikator yang tidak tercapai

Hambatan – hambatan yang mempengaruhi kelancaran implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah antara lain :

1. Sistem pengumpulan data kinerja belum sepenuhnya dapat diandalkan sehingga dukungan data secara akurat dan handal kurang lengkap untuk memenuhi target indikator sasaran yang pada gilirannya mengakibatkan pengukuran kinerja kurang maksimal.
2. Masih terbatasnya SDM yang memahami dengan baik tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

### **B. Strategi peningkatan kinerja**

Strategi yang perlu ditempuh untuk meningkatkan kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perdagangan Kabupaten Tanah Laut pada tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. Memperbaiki sistem pengumpulan data kinerja dalam rangka meningkatkan kualitas data kinerja dalam sistem pelaporan secara berkala dengan mengolah,

menganalisis, dan mengukur data kinerja yang telah disampaikan selanjutnya, melakukan Tanya jawab pemantauan terhadap pertanggung jawaban kinerja kegiatan bidang, serta meningkatkan kualitas atas laporan kinerja bidang-bidang,

2. Mengikuti pelatihan dan asistensi bagi SDM aparatur tentang sistem akuntabilitas kinerja, untuk mewujudkan Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Perdagangan yang berkinerja akuntabel, serta meningkatkan kapasitas evaluator dalam melaksanakan evaluasi kinerja atas program kegiatan,
3. Memperbaiki kualitas rumusan sasaran strategis dan indikator kinerja terkait dalam sasaran strategis organisasi dengan membangun dari bawah indikator yang akan di evaluasi.

Demikian laporan kinerja Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Perdagangan Kabupaten Tanah Laut dibuat, diharapkan semoga dapat memberikan gambaran informasi tentang berbagai capaian kinerja berbagai sasaran strategis dan indikator Kinerja Utama Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Perdagangan Kabupaten Tanah Laut dalam menjalankan tugas dan fungsinya secara transparansi dan akuntabilitas sehingga mampu dalam mewujudkan tata pemerintah yang baik ( Good Governance ) di Kabupaten Tanah Laut.

Pelaihari, Januari 2020  
Kepala Dinas



**Drs.H.Syahrian Nurdin,M.Si**  
Pembina Utama Madya (IV/d)  
NIP. 19641112 198503 1 015